

DO
IT
YOURSELF



JANGAN BANYAK BICARA, LAKUKAN !!!

Baiklah kawan-kawan kita mulai saja...

VEGETARIAN BROTHERS

TUKANG HIAS & EDITOR :

xAGUNGx

YANG NGASIH OPINI :

- | | |
|----------|-----------|
| - Menus | - Arya |
| - xNanux | - Ringo |
| - Gendut | - Sheena |
| - xAditx | - xGalihx |
| - Cuplis | - xAlexx |
| - Yosep | - Bowo |
| - Gustaf | - Ega |
| - Tha | - Kiky |
| - xEengx | - Nurul |
| | - Kaka |

YANG NGEJAWAB INTERVIEW :

KESIT - AK//47

YANG BANTUIN NGEREVIEW CD :

ILHAM A-TANK

YANG NGEREVIEW FILM :

BUDI ROKKER

YANG NGE GAMBAR COVER DEPAN :

xAGUNGx

SURAT MENYURAT :

AGUNG

JL. DLIKO SARI RT. 02/02 - 16A
SALATIGA - 50715

E-MAIL // FESBUKK :

fortomorrow_zine@yahoo.com

HAPE :

0356 400 13566

Seiring berjalannya waktu, bertambah pula cerita yang mengiringi setiap hembusan nafas saya, setiap hari saya selalu menggumam..."apakah yang saya lakukan sekarang, hari ini dan untuk besok termasuk dalam kategori **keinginan** atau **keharusan**?" Satu **keharusan** yang saya kerjakan sekarang adalah melanjutkan kuliah di Solo dan tentunya banyak membuat saya kembali akrab dengan tugas-tugas. Untunglah untuk meneruskan zine ini masuk dalam kategori **keinginan**, jadi tak ada beban sama sekali dalam pengerjaannya. Sangat menyenangkan sekali ketika kembali berhadapan dengan halaman kosong, memulai kembali mengumpulkan materi, mendapatkan kiriman zine dan CD dari teman-teman, menulis, dan terlebih lagi pada bagian *pe-lay-out-an*. Bisa dibilang *me-lay-out* dan mendesain atau kasarannya "hias menghias" sudah menjadi hobi akut saya.

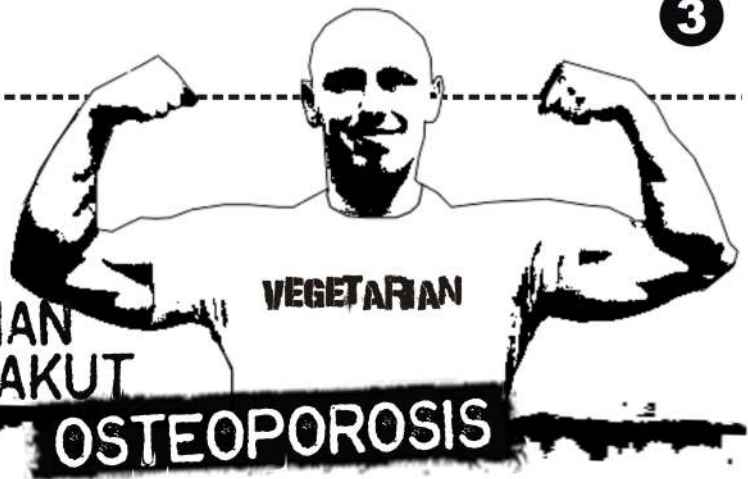
Di edisi 8 ini ada 2 perbedaan mencolok dari edisi-edisi sebelumnya, pertama adalah jika biasanya saya menggunakan huruf jenis "**Avant garde Md Bt**" sekarang beralih ke "**Arial**", alasannya jelas sekali karena font ini lebih menghemat halaman. Kedua, adalah proses *pe-lay-out-an* yang biasanya saya menggunakan "**Corel Photo Paint**" sekarang mulai mencoba ke "**Corel Draw**", Huhh...jadi ya harap maklum kalau *lay-out* edisi ini terkesan agak kaku dan tidak seatraktif edisi sebelumnya :).

Ah sial, **monitor computer** saya juga sempat rusak, untung saja saya keburu menemukan tempat servis yang jitu dan untungnya lagi mood saya ga ikut-ikutan rusak :)

Menulis sama bribetnya dengan menggambar atau membuat lagu, tergantung mood !! ketika kita mempunyai pemikiran dan memutuskan untuk dituliskan, sering kali di tengah jalan mendadak ga tau apa lagi yang akan dituliskan, atau kalau dibaca lagi...hmmm...udah ga relevan lagi atau ga napsuin lagi. Kadang juga ada tulisan yang kalau dibaca lagi jadi malu sendiri. Tapi menurut saya ini hal yang wajar, karena manusiawi sekali jika manusia berubah pikiran atau selernya dikemudian hari. Saya akui menulis dan membaca buku adalah hobi saya yang paling bungsu, entah kenapa saya ga bisa berlama-lama berhadapan dengan segerombolan huruf-huruf. Saya sendiri mulai suka menulis-membaca ketika memulai membuat zine ini, juga karena banyak literatur-literatur [zine, newsletter, bulletin, buku] yang direkomendasikan oleh teman-teman saya. Dulu, boro-boro nulis, baca buku aja jarang...jadi bisa dibilang amunisi saya kurang dalam hal tulis-menulis. Saya sendiri dalam menulis menganut model "**to the point**" jadi maklum saja jika tulisan-tulisan saya disini kurang berbasa-basi dan langsung sikat ke sasaran !! Hehe

Oya mau denger pengakuan saya gak? Kalo tulisan inipun saya buat supaya zine yang saya bikin kelihatan banyak tulisannya...hihi

xAGUNGx



MENJADI VEGETARIAN JANGAN TAKUT OSTEOPOROSIS

Seorang yang vegetarian tidak akan kekurangan nutrisi. Semua nutrisi yang diperlukan manusia bisa kita dapatkan dari makanan nabati. Kekurangan makanan hewani ialah mereka mengandung banyak lemak jenuh dan kolesterol sebagai penyebab utama penyakit kanker, jantung, penyumbatan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, dan penyakit berbahaya lainnya. Makanan nabati sangat baik bagi tubuh kita, karena banyak mengandung serat. Serat sendiri berfungsi menyerap semua zat yang tidak diinginkan (berbahaya) termasuk kelebihan lemak, membersihkan usus dan membantu penyerapan dalam usus. Sedangkan daging tidak mengandung serat.

Daging dalam Ilmu Kedokteran digolongkan ke dalam makanan yang bersifat asam, dapat menyebabkan darah menjadi asam dan untuk menetralkan sifat asam ini diperlukan **kalsium** dari darah dalam jumlah yang besar. Akibat **kalsium** terpakai habis, penuaan sel menjadi lebih cepat, tubuh cepat letih, daya tahan berkurang dan juga ancaman osteoporosis [pengeringan tulang]. Sedangkan sayuran dan buah termasuk makanan yang bersifat garam, membuat darah mampu mempertahankan sifat garamnya. Itu sebabnya banyak orang yang merasa memiliki tubuh yang lebih sehat dan segar sejak menjadi vegetarian. Suatu penelitian yang dilakukan Dr. Irving Fisher dan J.H. Kellogg di BATTLE CREEK Sanitarium, Michigan dengan tegas sekali menunjukkan bahwa kaum vegetarian memiliki daya tahan, kekuatan, dan kecepatan pulih kembali dari kelelahan dua kali lebih tinggi dari kaum pemakan daging.

Memang untuk menjadi seorang vegetarian kita sangat diharapkan untuk menjadi orang yang aktif, kreatif, rajin belajar dan rajin mencari tahu informasi tentang gizi dan nutrisi. Informasi-informasi ini bisa kita peroleh dengan berkonsultasi langsung dengan Dokter atau Ahli Gizi dan Pangan; atau juga bisa kita pelajari melalui Buku-buku, Zine, Leaflet atau Internet untuk mengetahui apa saja alternatif pengganti makanan hewani guna mendapatkan asupan gizi dan nutrisi yangimbang setiap harinya.

Di sini saya akan membatasi pembahasan pada masalah asupan **kalsium**. Salah sekali bila banyak teman yang bervegetarian yang kemudian khawatir akan kekurangan kalsium dan terancam osteoporosis. Sebenarnya seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa dengan menjadi vegetarian saja kita justru akan lebih menghemat penggunaan **kalsium** dalam tubuh. Tetapi tidak ada salahnya jika kalian memulai memperbanyak mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran yang saya sebutkan di bawah ini, jika kalian masih merasa kekurangan **kalsium**. Banyak sekali kok kategori sayur-sayuran dan buah-buahan yang mengandung **kalsium** tinggi dan bisa menggantikan **kalsium** hewani [dari susu, keju dan sebagainya].

Banyak sekali pilihan buah-buahan dan sayuran yang kaya kandungan Kalsium dan Kalium dalam setiap 100 gr daging buah, antara lain :

Buah-buahan :

1. Pepaya muda 50 mg
2. Salak Bali 94 mg
3. Salak pondoh 38 mg
4. Jeruk nipis 40 mg
5. Kismis 49 mg
6. Nangka muda 45 mg
7. Kedelai 226 mg dalam 100 gr

Sayuran-sayuran :

1. Daun Kedondong 540 mg
2. Daun Pepaya 353 mg
3. Kangkung 267 mg dalam 100 gr
4. Bayam 244,80 mg dalam sepiring
5. Kecapir 239 mg dalam 100 gr
6. Daun singkong 165 mg dalam 100 gr
7. Sawi 103 mg dalam sepiring
8. Brokoli 74,7 mg dalam 100 gr
9. Kacang tanah 58 mg dalam 100 gr
10. Pare 20 mg dalam 100 gr

Catatan : Daun Kedondong dan daun Pepaya dapat dikukus atau direbus sebagai lalapan. Diusahakan merebusnya jangan sampai terlalu layu. **[Ag Dari berbagai sumber]**

Sesuai Tema FOR TOMORROW edisi #8 ini yaitu **"Direct Action" atau aksi langsung**, maka saya kembali meminta pendapat kepada teman-teman mengenai hal yang satu ini. Maaf bila saya ga bisa memberi ilustrasi awal tentang "Direct Action" itu apa, tapi dengan membaca opini-opini dari teman-teman di bawah ini saya rasa kalian akan lebih mudah memahami apa itu "Direct Action", tujuan dan seberapa pentingnya dalam perjuangan sebuah paham. Kalau toh ada perbedaan pendapat, yah ini wajar saja, karena **strategi atau cara** yang ditempuh dalam penyebaran paham seseorang pasti berbeda-beda. Versi **efektif atau tepat sasaran** menurut mereka juga pasti berbeda, so ga usah berlama-lama lagi, *check this out!!*



Seberapa penting dan efektif kah peranan "Direct Action atau aksi langsung" dalam rangka perjuangan sebuah paham/issue/atau isme Menurut kalian?



Hmmm...menurutku aksi nyata dalam perjuangan sebuah paham atau issue itu sangat penting dan efektif untuk nunjukin bahwa kita serius dengan apa yang kita perjuangkan (cieeee hehehe). Secara pribadi, sebel gak sih kamu kalo tau ada orang yang gembar-gembor tentang politik, sistem sosial yang amburadul, dan tetek bengek masalah yang menyangkut hajat hidup orang banyak tapi orang tersebut ternyata gak melakukan apa-apa secara langsung a.k.a cuma omong doang? atau bicara tentang persatuan *united* bla bla bla tapi malah nusuk teman sendiri? Hohohoho, enggak banget kan? gak perlu yang berlebihan sih aksi nyatanya, dengan melakukan hal kecil pun kamu sudah bisa nunjukin keseriusan kamu dengan apa yang kamu perjuangkan itu. *Try small things first but if its can reach your heart then it will make a big different...*

[Indra/Menus // Jogja : Vokalis TOxDIE & LASTKISSTODIEOFVISCEROTH, editor MATI GAYA zine]



Kalo masalah PENTING, tergantung situasinya. Apakah di tempat itu perlu untuk dilakukannya *direct action*. Kalau aku pribadi, sebisa mungkin memilih cara yang lebih soft. Kalo masalah EFEKTIF, tergantung strateginya juga. Apakah strategi tertentu memungkinkan untuk mendatangkan sebuah hasil yang besar? Akan percuma kalau *direct action* tanpa strategi yang jelas.

[xNanux // Jogja : Gitaris RICHARDS BLACK HAT & SALIENT INSANITY, editor BETTERDAY zine]



Bukan penting atau tidak, tapi cara membuat konkret suatu ide/paham/isme adalah dengan melakukannya. Dalam tataran wacana semua hanya ada dalam kerangka imajinasi, dan imajinasi seringkali hanya tersimpan di benak masing-masing individu dengan interpretasinya sendiri-sendiri. Hanya saja melakukan perbuatan nyata itu tergantung kapasitas per-individu itu sendiri, tidak semua orang bisa menggalang masa, mempengaruhi opini, berdebat wacana di berbagai forum, ato melempar Molotov ke barikade aparat, jika itu yang ada dalam wacana *direct action*. Ada banyak hal di luar matra HC/Punk yang bergerak dalam aksinya. Selagi kita masih sibuk berwacana ekonomi D.I.Y, ada orang yang tanpa wacana seperti itu sudah menyelamatkan periuk nasi banyak orang tanpa tendensi untuk jadi penyelamat. Berbuat sesuai kapasitas yang kita punyai sembari meretas batas, mungkin itu yang penting bagi saya.

[Gendut // Banyumas : editor KAMITOTOLEN zine & AREA 51 zine]



Aksi langsung/nyata pada paham yang kita/kamu/kalian genggam hanyalah tindakan mengambil balik hak individu atau hak sesama hidup (manusia, hewan, hutan/tumbuhan) yang sudah dicuri individu/kelompok lain atas dasar kepentingan tertentu/kepentingan penguasa. Untuk saya, *Direct action* adalah sesuatu yang relatif buat saya. Menjadi penting jika kita merasa sudah benar-benar tak ada lagi yang dapat melakukannya sesuai tugasnya untuk menyelesaikannya, lalu kita harus ambil alih secara langsung. Misalnya Food Not Bombs mengambil peranan aksi langsung untuk memberi makanan gratis, padahal (harusnya) negara/pemerintah terkait punya peranan untuk dapat menjamin setiap manusia/mahluk hidup untuk dapat makan tanpa harus dijadikan bisnis para penguasa dalam orientasi pada jumlah uang (kapital) atau menaikkan harga setinggi-tingginya hanya karena brand/imej perusahaan tertentu. juga seperti aksi langsung untuk melepaskan hewan-hewan di Lab yang dijadikan percobaan, atau bahkan kita bisa melakukan aksi langsung untuk membuang sampah pada tempatnya, menolong pengemis atau menyeberangkan orang jompo tanpa harus menunggu lama aparat/petugas yang punya job untuk menertibkan kebersihan/lalu lintas kota. ada kalanya tidak menjadi penting atau bahkan picik dan fasis jika pihak-pihak tertentu tanpa dialog atau tanpa memahami benar apa yang bertentangan dengan pandangannya lalu main *sweeping* orang asing yang gak tau apa-apa masalah yang dihadapi pihak yang bermasalah, dengan cara *subversif* atau brutal, seperti halnya ormas-ormas men-sweeping/membubarkan paksa diskusi *isme* tertentu.

[XAditx // Depok : editor NEWBORNFIRE zine]



Direct action itu bisa di bilang ujung tombak dari sebuah pergerakan, isu atau pesan yang di sampaikan bisa langsung mengena dan tersebar lebih cepat. Seberapa efektifnya tentu tergantung juga dari cara pelaksanaannya / penyampaiannya.

[Cuplis // Jember : editor SEDAUN LONTAR newsletter & Bassis SINTAX]



Seberapa penting? 'berapa' berarti yang ditanyakan adalah takaran (jumlah), tapi kalau 'seberapa penting' berarti pilihannya ada "penting banget", "lumayan penting" atau "nggak penting banget", itu kalo aku kasih opsi A, B, C saja, padahal kemungkinan opsi yang aku pikirkan bisa menjadi banyak sekali karena pertanyaan dari sahabatku ini tidak ada pilihan jawabannya. Bisa saja orang menjawab kalo kaya gitu itu penting lalu di akhir kata dia bilang enggak penting, atau orang berkata kalo kaya gitu itu enggak penting tapi di akhir kalimat dia bilang kalo aksi seperti itu juga dibutuhkan, atau sebaliknya dan lain-lainnya. Maka akan banyak sekali jawaban yang beragam, jamak, tergantung seseorang menyusun kosakatanya agar enak dibaca dan mudah dimengerti maksud jawabannya.

(Ag : udah sep, dijawab aja, ga usah kebanyakan intro...) Kalo menurut aku, orang yang tidak melakukan aksi langsung itu sama saja orang itu tidak memaksimalkan potensi dirinya. Seperti orang banyak baca buku tapi enggak pernah mau berbagi ilmu sama yang lain, Seperti band yang cuma latihan terus tapi enggak pernah mau main diluar studio atau enggak pernah mau bikin rekaman lagu demo. (Ag : ko malah melebar kemana-mana sep? langsung ke intinya aja to...) Ok, karena aku paling suka makan nasi goreng jadi biar singkat jawabnya pake perumpamaan nasi goreng saja. Aku ibaratkan aksi langsung itu adalah *memasak*, maka proses memasak itu adalah proses utama dalam membuat nasi goreng(jadi memasak itu penting nggak?). meskipun nasi, sayuran dan bumbu2 dah tersedia, media ada, tapi enggak dimasak, apa jadi nasi goreng? Kalo aku posisi lapar, ya jelas memasak itu harus aku lakukan supaya aku bisa makan nasi goreng trus jadi kenyang. Tetapi kalo orang yang jualan nasgor beda lagi, dia mulai masak bila ada yang pesen/beli, maka hasil masakannya itu ya tetap bermanfaat, enggak terbuang sia-sia. Jadi kesimpulannya *aksi langsung tetap diperlukan*(penting--pertanyaannya seberapa penting--), karena ada manfaatnya, baik yang dilakukan oleh person atau dalam sebuah komunitas, demi kepuasan jiwa, kepentingan sepihak ataupun untuk orang lain(yang kalo kata agung 'perjuangan sebuah paham'), jadi memang banyak manfaatnya, beragam. Lalu seberapa efektifkah? Efektif disini tergantung dari persiapan, persamaan tujuan dan proses memasaknya. Kalo semua dah kolektifan untuk membuat nasi goreng, sama-sama lapar trus pengen makan nasi goreng berarti tinggal dimasak saja *tapi harus memperhatikan takaran bumbunya juga agar rasanya mantap dan semua puas akan hasilnya*. Dan secara tidak langsung, hal 'memasak' ini juga pasti berpengaruh kepada *orang-orang di sekitar*, orang bisa mendengar kalo ada yang mau masak nasi goreng, bisa mencium enaknya bau bumbu yang dimasak, bahkan bisa ikut belajar membuat nasi goreng...maka menurutku bila dilakukan secara berkelanjutan akan *lebih menyenangkan*...Whuhahhh.

[Yosep // Magelang : editor UGLY IN PURWAKARTA zine & member WAY RIOT]



Menurut saya pribadi, aksi langsung itu perlu, disamping aksi yang tak langsung, seperti penyusunan strategi dan manajemen dalam bertindak. Karena menurut saya sangat diperlukan sekali, "otak" dan "badan"

[Gustaf // Jogja : Vokalis GLORY POINT]



Menurutku penting banget, kalo cuman berteori semua orang juga bisa. Emang bisa wujudin suatu teori/isme tanpa ada aksi tu mah sama ajah bohong. Kenapa ga buang ajah teori-teori/ isme-isme ke tong sampah lalu hadapi kenyataan. "no action talk only".... ke laut ajah hehehehehehehe.....[Tha // Malang : Skingirl]



Kalo menurutgue sihbaiknya dua-duanya bareng, direct action dan wacana itu harus bisa kita realisasikan di kehidupan sehari-hari kita. Misal, kalo lo seorang Straightedge, prinsip dan gaya hidup positif memang harus lo jalanin sesuai dengan keadaan nyata di kehidupan lo sehari-hari dengan ga ngerokok, minum, ma berhubungan sex sebelum nikah. Kalo lo ga bisa ya ga usah dipaksain jadi seorang straightedge. Yang ada hal ini cuma jadi gaya-gayaan aja. Kalo lo seorang anarko lo juga jangan cuman pinter nulis di zine aja atau cuma pinter orasi di panggung doank, tapi setiap aksi langsung lo ga pernah ngikut. [xEengx // Bekasi : editor PUNKTIPANGTIPUNG zine]



Direct action itu penting, pertama supaya sebuah isme itu nggak mengendap di pikiran (bisa bikin gila) dan cuma jadi utopia belaka, kedua sebuah idealisme tanpa aksi gak akan menghasilkan apapun, aksi adalah jalan terbaik untuk mempromosikan suatu isme/ paham, analogikan dengan barang dagangan, kalo ingin barang yang dijual dibeli orang, maka harus ada aksi promosi [Arya // Ungaran : editor PIPE digital magazine]



Kalo kata Crimethinc, "Ide itu bukan untuk dimiliki, tapi untuk dicoba dan diaplikasikan". Terus ada yang bilang juga, "satu aksi lebih nyaring dari pada seribu kata-kata". Seribu ide nggak akan menghasilkan apa-apa untuk sebuah paham jika itu hanya sekedar menjadi ide. Gue juga setuju kok. Cuman, yah..rasanya kita ga perlu juga men-judge orang yang kita lihat cuma bisa ngebacot tanpa diiringi *direct action* sebagai pecundang atau *bullshit* atau apalah. Karena, mungkin saja ada sesuatu yang membuatnya belum bisa melakukan *direct action*. Kita ga tahu. So, lakuin *direct action*-mu dan beri inspirasi buat orang lain ! [Ringo // Jakarta : editor JALUR BEBAS zine]



Reportase : Stand Menu Vegetarian : IVS & KARUNA - Semarang, 19 Juni 2009

Suatu hari saya mendapatkan sms dari Nunk, seorang teman anak FKM [Fakultas Kesehatan Masyarakat] - UNDIP. Dia mengabarkan kalau ada temannya yang akan berjualan makanan-makanan vegetarian di kampusnya [UNDIP] pada Rabu tanggal 10 Juni 2009, "wah oke juga tuhh....", setelah saya nanti-nantikan, sayang sekali tepat di hari H saya harus mengurungkan niat untuk meluncur ke stand itu, karena ada keperluan yang sangat mendesak. Beberapa hari kemudian saya kembali mendapat sms, kali ini langsung dari koordinatornya bernama Yulia, "Rabu tanggal 19 Juni besok saya mau jualan lagi, dateng ya?" Dan untunglah Rabu itu saya *free* dan bisa ke sana, Hehe :).

Tidak terlalu susah untuk menuju ke sana [walau saya sempet nyasar juga :p], begitu sampai tempat parkir Psikologi UNDIP, saya langsung bisa melihat keberadaan *Stand*-nya Yulia. Jam 11 lebih saya sampai di sana. Tadinya saya mengira yang berjualan adalah sekelompok orang/kolektif gitu, ternyata tidak, Yulia yang juga merupakan pengurus dari IVS [Indonesian Vegetarian Society] ini tampak sendirian di sana dan hanya ditemani oleh Laptop kesayangannya :). Salut buat si Yulia [Mahasiswa Psikologi UNDIP Semarang] yang kurang lebih telah 10 kali menyelenggarakan stand menu-menu vegetarian di Kampusnya [Joglo Psikologi - UNDIP]. Yulia di sini tidak semata-mata hanya berjualan dan mencari keuntungan saja, tapi ini juga merupakan wujud aksi langsungnya dalam rangka mempromosikan pola hidup vegetarian kepada khalayak. Semangatnya untuk memasyarakatkan vegetarian begitu terasa ketika ia berulang kali mendapatkan berbagai pertanyaan dari para pembeli yang rata-rata mahasiswa dan dosen yang tentu saja kebanyakan adalah non vegetarian. Tanya jawab lepas dan debat ringan pun terjadi, dan dengan cekatan pula ia melontarkan jawaban-jawaban dan menyodorkan argumen-argumennya yang *kick ass !!*. *Strict* juga si mbak ini hehe....top lahh !! :p

Seluruh menu yang ditawarkan adalah masakan salah satu Restoran Vegetarian di Semarang, KARUNA resto. Walaupun makanan buatan restoran, jangan *negative thinking* dulu kalo harganya selangit, hehe...di sana kalian akan mendapati berbagai variasi menu vegetarian dengan harga yang sangat terjangkau. Nasi Campur berisi kentang balado & Cap Cay bisa kalian dapatkan hanya dengan merogoh kocek Rp. 4000,- ; begitu juga dengan Spagheti Vegetarian Rp. 5000,- ; Burger & Hot Dog Vegetarian Rp. 6000,- ; Mie instan vegetarian Rp. 1500,- dan masih banyak lagi. Soal rasa.... rating 4 lah !! saya udah buktiin :)



Oya, tidak lupa saya memanfaatkan momen ini untuk sekedar ngobrol singkat dengan Yulia, *check this !!*

1. Sejak kapan jualan makanan-makanan vegetarian ini ?

Yulia : Ini saya bikin semenjak peringatan *Meatless Day* 25 November 2008 lalu. Saat itu saya adalah koordinator di sini yang ngumpulin tanda tangan teman-teman Undip, karena saya sendirian jadi cakupannya cuma di kampus Psikologi ama FKM. Nah, di peringatan "Hari Tanpa Daging Sedunia" itu orang-orang pada nanyain, "Nah kalo hari ini hari tanpa memakan daging, kita makan apaan donk?"....bingung khan, kalo kita cuma ngajakin tanda tangan doank tapi ga ada sesuatu yang bisa diwujudkan? Khan sama aja bo'ong, jadi sehari itu saya mulai jualan makanan vegetarian, cuma 1 *item* waktu itu, Nasi Campur vegetarian :)

2. Khan di Semarang ada beberapa Restoran Vegetarian juga, trus kenapa harus dia? :) [KARUNA resto].

Yulia : Saya suka KARUNA karena pemiliknya lebih terbuka gitu :).

3. Nah gimana ceritanya sampai kamu bisa dapet kepercayaan dari KARUNA resto? Apa ada keluarga, saudara atau teman kamu di sana?

Yulia : Dulu kenalnya pas ada Kongres Vegetarian se-Asia Tenggara IV di Jakarta. Waktu itu saya belum menjadi pengurus IVS, masih anggota biasa, trus dapet telpon dari ketuanya [Mbak Indri] langsung ditawarkan ikut untuk mewakili generasi muda gitu . . .

... spontan saja saya mau :) dengan senang hati ...dibayarin khan ke Jakarta siapa sih yang nolak? Hehehe...Nah dari disitulah saya ketemu ama pemiliknya KARUNA resto, dan semenjak itu hubungan kita jadi semakin dekat. Bukan sekedar hubungan antara bos dan konsumen, tapi udah menjadi partner gitu.

4. Jadi sebelum ini kamu belum pernah bikin aksi-aksi langsung yang berkaitan dengan Vegetarianisme?

Yulia : Belum, masih sebatas cerita/sharing ama temen-temen aja kalo aku seorang vegetarian.

5. Kamu jualan rutin setiap hari Rabu?

Yulia : Ga sih, Cuma 3 minggu belakangan aja yang berturut-turut, kalau sebelumnya ya kadang-kadang 2 minggu sekali, 3 minggu sekali, trus kemaren sempet vakum juga sekitar 2 bulan.



6. Kok kamu sendirian? Emang di sini ga ada temen vegetarian lain selain kamu?

Yulia : Ada sih, Dosenku [Pak Asep], trus ada 2 mahasiswa lagi, tapi ga begitu *strict* gitu.

7. Oya hampir lupa, sudah berapa lama kamu ber-vegetarian dan apa yang mendasarinya?

Yulia : Semenjak SMP, ya kurang lebih 10 tahun. Pertamanya aku nonton video yang *cruelty life* [tentang penjagalan-penjagalan hewan itu], pernah nonton ga? [Agung : iya tau, judulnya *Meet Your Meat* yang bikin PETA itu kan?] ... iya, trus saya ga tega gitu ngeliatnya, ternyata ayam goreng yang kita makan itu berasal dari kekejaman sedemikian rupa. Huh, trus ada yang bilang "khan kita bukan yang bunuh, yang motong?", tapi itu namanya kita sama aja dengan menyewa pembunuh bayaran untuk membunuh ayam itu :). Kalau misalnya kita tidak membeli, maka tidak ada permintaan maka penawarannya juga berkurang, ya ga? [Agung : yoa], Ada juga yang berdalih, "Lho khan mereka menjual kenapa kamu membeli?", kalo kita ngga beli khan mereka ga jualan, kalo kita ga beli khan mereka juga bingung "kok penjualan hari menurun ya?

... besok dikurangi deh atau jualan yang lain deh, dll] [Agung : Hmm...hmm]. Dari video itu trus muncul rasa iba gitu, Menurutku itu menjijikkan, menyedihkan, kasian aduuuuhhh....kenapa sih kita harus begitu serakah demi untuk memuaskan sepotong lidah ini, harus menyebabkan penderitaan hewan-hewan. Saat itu juga...wahhh!! saya langsung tergugah. Padahal saya awalnya ga suka sayur loh, anti sayuuurr...dari kecil makannya ayam goreng mulu, ikan bakar, ikan goreng dll, paling cuma suka kangkung ama buncis. [Agung : Kalo sekarang?] wahh....rajanya sayurrrr hehehe :), semua sayur aku suka

8. Sedikit personal, sayur apa yang paling ga doyan nih? hehe

Yulia : Daun pepaya...wahhh paitttnya minta ampuunn heheheh :). Tapi daun pepaya katanya baik loh buat kesehatan, buat menetralsisir racun gitu.

9. Dulunya kamu khan anti sayur, gimana cerita tuh sekarang bisa jadi pecinta sayur? Susah kah?

Yulia : Ya pelan-pelan sih, keseharianku dulu ya makan tempe, tahu, kangkung buncis, kemudian bertahap tambah satu sayur lagi dan lagi dan seterusnya, jadi lama-lama wuihh... semua sayur ternyata enak:)

10. Oke deh Yulia, makasi buat waktunya, Udah jam 1 lebih nih saya harus pulang ke rumah karena ada urusan, jadi ngobrolnya stop sampai di sini Hehehe :)

Yulia : Iya, sama-sama :)

Burger & Spagheti telah habis terjual, hanya nasi campur yang tadinya 35 bungkus belum terjual semua. Ga lupa, saya pun pulang dengan membawa 3 bungkus nasi campur [doyan apa doyan? :p] dan sesampainya di rumah Yulia kembali meng-sms saya, "Jualannya habis !!" Yahh...sukur deh :p. Semoga jualannya laris terus...tetep semangat, tetep aktif ya Yulia !! **Go Vegetarian !!** :p

Buat kalian yang tertarik pengen nyobain makanan-makanan vegetarian yang top dan pastinya *cruelty free* ini, dateng saja setiap hari Rabu di Joglo - Psikologi Undip, jam 09.00 dan 11.00 [setiap aktif kuliah], dan kamu juga bisa merequest menu apa yang pengen kamu dapetin di Rabu depan. [Ag]

Untuk info, silakan kontak zine ini atau bisa langsung ke Yulia [081927880887]

NB : Kalau berminat, Video "Meet Your Meat" bisa kalian kopi di tempat saya, sediakan aja FD atau CD blank-nya :)



Beberapa waktu yang lalu, akhirnya...saya bersama beberapa teman berhasil mengadakan tabling Food Not Bombs [FNB] di sebuah gig bertajuk SETARA #2, ini adalah tabling terbaru kami setelah kurun waktu yang cukup lama atas vakumnya aktivitas FNB di Semarang. Kenapa kami melakukan tabling kali ini di gig? bukan di tempat-tempat umum? Yah...ini sedikit ingin menjawab kekhawatiran kami beberapa waktu belakangan akan kondisi komunitas HC/Punk di Semarang sendiri dan kota-kota lain pada umumnya. Semakin ramainya komunitas HC/Punk kita nyatanya belum bisa menjadi patokan bahwa semua personal di dalamnya tahu akan apa itu FNB, yang tentu saja menawarkan banyak sekali ide-ide di dalamnya. Maka dari itu kami tidak jenuh-jenuhnya untuk terus mengenalkan FNB kepada teman-teman yang belum tahu apa itu FNB dan yang terpenting juga untuk mempererat komunikasi di dalam komunitas. Untuk itu saya ingin sekedar berbagi wacana saja tentang "Apa itu FNB?", "Sedikit tentang FNB di Semarang sendiri" dan tentunya "Reportase kegiatan tabling FNB tanggal 21 Mei" kemarin. Check this !!

Apa itu Food Not Bombs [FNB] ?

FNB pertama kali dicetuskan sekitar tahun 80an, diawali dari pergerakan anti-nuklir. Semua ini berdasarkan pada pemikiran bahwa jika berbagai sumber daya tidak dialokasikan pada senjata untuk berperang, dan kepada ketamakan-ketamakan, maka kebutuhan mendasar dari manusia; pangan, papan, dan kesehatan, akan terpenuhi.

Ide awalnya adalah; planet bumi cukup kaya untuk menghidupi seluruh mahluk hidup yang ada. Lalu kenapa juga masih banyak orang yang kelaparan ? kenapa juga masih banyak orang yang masih merasa beruntung dengan hanya makan 2 kali sehari ? Mungkin karena semua bahan baku dan makanan telah dimonopoli. Semua tanah tak bertuan telah diklaim. Semua tumbuhan yang tumbuh di atasnya sudah menjadi hak milik. Dan untuk mendapatkan dan mengkonsumsi semua hasil alam tersebut, manusia harus membayar. Membayar sesuatu yang seharusnya menjadi hak semua manusia. Lucu ya ?

Pesan yang dibawa oleh FNB sebenarnya sangat simpel pada awalnya ; Tak seorangpun yang pantas kelaparan di tengah-tengah dunia yang super kaya ini, dimana tanah, matahari, dan hasil bumi seharusnya tidak diperjualbelikan. Ide selanjutnya adalah, negara mengumpulkan dana kebanyakan untuk membeli senjata. Senjata untuk apa ? Ya tentu saja untuk berperang. Perang yang biasanya didasari perebutan hasil alam. Kalau di Indonesia contoh kasusnya mungkin hampir sama. Negara membelanjakan uangnya untuk membeli senjata (yang dipakai untuk latihan perang-perangan di aceh, dll), untuk membuat patung-patung gak berguna yang harganya milyaran, dll.

Food Not Bombs dan Vegetarianisme

FNB selalu menyajikan makanan gratis tanpa produk-produk hewani, dalam artian menu vegetarian. Kenapa ? Selain bahan mentah organik lebih bisa bertahan lama untuk disimpan, FNB juga percaya bahwa mengkonsumsi produk hewani adalah sebuah pemborosan sumber daya alam. Satu hektar tanah yang ditanami dengan sayur-sayuran akan lebih bisa ngenyangin banyak perut dibandingin satu hektar tanah yang dibuat sebagai peternakan. Peternakan juga membutuhkan tanah tambahan untuk membuat ladang tanaman untuk memberi makan hewan-hewannya. Boros kan ? Belum lagi limbah yang dihasilkan oleh industri daging.

Food Not Bombs memulihkan makanan vegetarian yang sehat dan bernutrisi, yang sebaliknya mungkin dibuang, dan memasak dan menyajikannya ke orang yang membutuhkannya. lebih dari 25% makanan di Amerika Serikat dibuang setiap tahunnya, dengan perkiraan 65 kg daging per orang berakhir di pembuangan sampah di penjuru negeri. Itu cukup untuk memberi makan 49 juta orang, dua kali lebih banyak dari yang kelaparan di dunia setiap tahunnya.

Lebih dari 70% padi yang ditanam di negeri ini digunakan untuk peternakan, yang kemudian memberi makan sedikit orang dibandingkan padi secara langsung. Pabrik-pabrik peternakan memperlakukan binatang seperti komoditas, sebagai objek yang digunakan semata-mata sebagai sesuatu yang menciptakan profit, sementara itu tidak memperdulikan bahwa mereka merupakan makhluk hidup, makhluk berperasaan yang merasakan rasa sakit yang luar biasa akibat dari siksaan yang dilakukan terhadap mereka. Menyajikan makanan vegetarian menunjukkan komitmen Food Not Bombs akan non-kekerasan, begitu juga penggunaan sumber daya yang bijak dan rasional.

Sedikit tentang Food Not Bombs Semarang

Food Not Bombs (FNB) chapter Semarang juga merupakan gerakan kolektif FNB di seluruh dunia yang masih dengan konsep yang sama, yaitu menyediakan dan mendistribusikan makanan gratis untuk orang-orang yang membutuhkan. Perlu digarisbawahi, bahwa FNB tidak semata hanya mendistribusikan makanan khusus untuk orang miskin atau tidak mampu membeli makanan saja, tapi untuk **semua orang**, termasuk siapa saja orang-orang yang ada di sekitar area tabling/serving kita. FNB tidak hanya sekedar membagikan makanan secara gratis, tetapi ada beberapa ide FNB yang bisa dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari di mana masih banyak sekali kita dapati kemiskinan dan kelaparan, tanpa harus terjebak dengan sebuah konsep amal. Pola pikir amal kami rasa telah gagal dalam menemukan inti masalah penyebab kelaparan dan kemiskinan, FNB juga memprotes sistem yang gagal memberikan kebutuhan dasar bagi masyarakat. FNB Semarang sendiri memiliki beberapa prinsip dasar, yaitu pengambilan keputusan lewat konsensus, equality, kolektivitas, anti-kekerasan, dan vegetarianisme.

Kegiatan tabling/serving FNB di Semarang selama ini mendapatkan respon yang sangat positif di kalangan teman-teman dari komunitas sendiri dan juga masyarakat umum. Sayang tidak adanya jadwal rutin yang membuat kesolidan para voluntir menjadi semakin melemah, sampai akhirnya sisa voluntir yang masih bertahan pun menyerah, dan kegiatan FNB dibekukan begitu saja. Literasi yang berkaitan dengan FNB sangat jarang kita temui sekarang dalam bentuk newsletter maupun zine, padahal literasi semacam ini sangat penting dalam mempromosikan ide-ide FNB, mencari sumbangan dana dan terutama tentunya mencari voluntir baru.

FNB Semarang chapter awal dibentuk pada tahun 2003 dan saat itu masih dalam konteks pembangunan wacana saja. 2 Tahun berselang, diadakanlah tabling oleh 8 voluntir yang aktif saat itu, pertama di Taman Diponegoro dan selanjutnya di Taman KB. Setelah itu FNB Chapter ini pun vakum, era itu muncullah chapter UNNES yang diadakan oleh teman-teman IndoRiot scene. FNB chapter UNNES diberi nama *Unauthorized food* dan sampai sekarang telah mengadakan tabling sebanyak 5 kali, namun di tahun 2008 chapter ini berangsur minim kegiatan.



Serasa tidak ingin membiarkan FNB Semarang mati begitu saja, beberapa teman mulai membangun wacana kembali dengan semangat baru tentunya. Pada Mei 2008 lalu tabling FNB pun kembali digelar bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional di depan Air Mancur Jl. Pahlawan, dan yang terbaru tentu saja tabling FNB di gig SETARA #2, 21 Mei 2009.

Reportase : Tabling Food Not Bombs Semarang, 21 Mei 2009

Kami mengawali tabling kali ini dengan mengadakan meeting/forum lepas di depan distro Area 27 dan beberapa hari kemudian di "Hell Gate" [depan Gerbang UNDIP]. Di sana kami membicarakan apa saja tentang beberapa teknis persiapan tabling, seperti penentuan menu, alat-alat, donasi, dan juga pembagian tugas. Tanggal 20 Mei malam kegiatan kami mulai. Kami berkumpul di kontrakan Vivid yang juga menjadi tempat memasak kali ini. Jam 2 dini hari kami memulai memasak nasi yang kita bagi menjadi 2, karena keterbatasan alat. Kali ini kami mendapatkan donasi kurang lebih 8 kg beras. Sementara menunggu nasi matang, beberapa teman lainnya memotong-motong sayuran [kacang panjang], bumbu dan lain-lain. Setelah nasi pertama matang, jam 4 kita mulai memasak tumis kacang panjang, dan dilanjutkan dengan memasak nasi kedua. Karena lauk [tempe dan tahu] telah di masak oleh saudara Plendus di rumahnya, maka menjelang pagi kami tinggal membungkus nasi, sayur serta lauk saja [menjadi kurang lebih 120 bungkus ukuran sedang]. Jam 7.30 semua pekerjaan telah selesai, dan kami beristirahat [tidur] sejenak untuk menjaga stamina :p.

Setelah berkemas, kita berangkat dan sekitar jam 11 kita telah tiba di venue SETARA #2 yang bertempat di T.B.R.S [Taman Budaya Raden Saleh] - *out door*. Ternyata masih sangat sepi di sana dan gig juga belum dimulai. Setelah jam 12 lewat, barulah teman teman dari luar kota telah tampak berbondong-bondong mendekati venue....



Bersamaan itu pula kita mulai menggelar tabling FNB. Dengan sebuah meja ukuran sedang kami meletakkan bungkus makanan di sana dan mulailah kita membagi-bagikan makanan. Kita juga menyiapkan segalon air putih untuk keperluan minum. Tak lupa ada juga newsletter [50 kopi] yang kita bagikan, berisi tentang sedikit Pengertian FNB dan Sejarah FNB Semarang. Kami tidak mengangkat isu kali ini, Ya...kita konsen dululah untuk mengenalkan ke teman-teman di komunitas tentang apa itu FNB. Ternyata memang banyak sekali beberapa teman yang belum tahu tentang apa itu FNB, bahkan sempat ada juga yang menyodorkan uang dan mengira kami ini sedang berjualan nasi :p. Sekitar 1 jam, makanan telah habis kami bagikan, Sukses !! dan sampai ketemu di tabling berikutnya :p !!

Saat ini kami sedang berupaya untuk menggerakkan FNB chapter Semarang kembali, untuk itu kami sangat membutuhkan bantuan teman-teman yang dapat membantu kolektif ini dalam berbagai hal, promosi/publikasi, donasi [uang, beras, sayur-sayuran], memasak, serving/tabling, mengorganisir kegiatan dan masih banyak lagi. Kalau kamu tertarik untuk mendapatkan info seputar FNB Semarang [data yang lebih lengkap serta dokumentasi fotonya] atau terlebih ingin bergabung menjadi bagian di FNB Semarang ini, sangat terbuka sekali, hubungi kami. [Ag]

Kaka [085641050797] atau menghubungi zine ini !!

11

Reportase : Stonen Mini Fest [Pameran zine], Semarang, 3-9 Agustus 2009



Sebenarnya sudah lama sekali temen-temen *zine-maker* semarang ingin mengadakan sebuah pameran zine di Semarang [terlebih jika digabung dengan sebuah gigs]. Tapi ya gitu deh, hal ini masih sebatas "obrolan setelah minum teh", belum terkonsep dengan benar, dan lagi-lagi karena ketiadaan tempat yang menunjang maka impian juga belum bisa diwujudkan :). Dan barulah Adin, seorang temen yang cukup dikenal aktif dengan Grobak Art dan Komunitas Hysteria-nya [komunitas sastra] bisa merealisasikan keinginan temen-temen pecinta zine ini lewat sebuah acara bertajuk "Stonen Mini Fest"



Stonen Mini fest ini bukan hanya ingin mengetengahkan segala sesuatu yang berhubungan dengan zine saja, banyak sekali acara sastra, seni dan musik di sini dan karena temanya adalah "Jalur Alternatif", maka Adin memasukkan pula "zine", yang kita tahu merupakan salah satu jenis media alternatif.

Acara ini diadakan secara beruntun, dimulai dari hari selasa tanggal 4 dengan menampilkan *Performance art* Roda Gila dan Kelab Kelib bersaudara, Homo Pasien vs Philosaurus ronde 2, berjudul : "siapa berani minum coca cola akan menjadi istriku"; kemudian Rabu, tanggal 5-nya merupakan agenda pertemuan seluruh komunitas seni di Semarang, mereka antara lain : Komunitas Godhong, Cakra, Kias, Suket Teki, KSI Ungaran, Lereng Medini, Embun Pagi, Hysteria, No Label dan Kumandang Sastra; beranjak ke hari jumat, tanggal 7 diisi oleh diskusi tentang musik dengan pembicaranya adalah I Wayan Sadra dari Sono Seni Ensemble; dan barulah sabtu-minggu, tanggal 8-9 adalah waktunya untuk para pecinta zine, penggemar zine, *die hard zine readers*, kolektor zine, zine maker, jablay zine dan apapun sebutannya :).

Tanggal 8 juga merupakan pembukaan Pameran zine yang sekaligus menjadi awal diresmikannya "Lembaga Dokumentasi Zine" Semarang [plok...plok...plok]. Di kontrakannya yang berukuran sedang tersebut, terpampang sekitar 500-an atau lebih zine yang sebagian besar didapat dari tempat Ika [Peniti Pink] dan sebagian lainnya dari koleksi pribadi [mulai dari koleksi zine Lokal, maupun beberapa dari Australia, Singapura, Malaysia, dll]. Oya, pameran zine juga diselingi dengan pameran mural dan karya visual dwimatra.

Acara pameran zine ini dimulai dengan diskusi yang membicarakan segala sesuatu tentang makhluk bernama "Zine", mulai dari sejarah zine di Semarang, seluk beluk dunia zine, perbandingan antara zine dengan media lain, tips, curhatan para editor dan pembaca zine, dan lain-lain. Diskusi dibawakan dengan cukup menarik oleh 2 plagiat awal *zine-maker* di Semarang, Kesit [Suara Hati zine] dan Garna [Air Api zine], dan dimoderatori sendiri oleh Adin, nongol juga di sana generasi sekarang *zinemaker* Semarang yang "sedikit bicara tapi banyak hehe-nya" : xLinX [Freidenker zine], xUcix [Si Picho zine], xVividX [Peniti Karatan zine], Kaka [Suara Pribumi newsletter], Roel [Rebelicious zine], dan xAgungx [Babi Ngepet zine].



Minggu, tanggal 9 acara cukup dipadati dengan art performance [Komunitas Cacing Terbang, Kunci Lawang, Child Art, Kolatk Gila, dll] dan musik performance [Belulang, Retorika, Lipstik Lipsing]. Dan terakhir adalah Rabu, tanggal 12 diadakan pemutaran video documenter yang merupakan hasil wawancara dari berbagai komunitas di Indonesia oleh Kampung Halaman.

Pameran zine dilaksanakan sampai dengan tanggal 14 Agustus. Mudah-mudahan aja sih diskusi zine dan pameran zine semacam ini bisa sering-sering diadakan. [Ag]

Contact : Adin [085727088235]

Reportase : "Solidaritas Untuk Sesama" - Semarang, 12 September 2009



Mengatasnamakan **Semangat Pemuda Kolektif**, beberapa waktu yang lalu mereka kembali mengadakan sebuah kegiatan sosial bertepatan di Bulan Puasa. Inti acara "**Solidaritas Untuk Sesama**" ini adalah Bakti Sosial dan Buka Puasa Bersama yang diselingi dengan Musik Akustik.

Acara di Joglo T.B.R.S ini sedianya dimulai jam 3 sore, tapi ternyata molor menjadi jam 4 sore, biasa, **molor** nampaknya sudah menjadi pemanis di hampir beberapa kegiatan. Konsep acara ini adalah **total kolektif**, artinya setiap orang menyumbangkan uang minimal Rp. 15.000,- yang kemudian dikumpulkan dan dialokasikan untuk kegiatan bakti sosial dan buka bersama. Ada sekitar 50 orang yang ikut kegiatan kali ini yang terdiri dari beberapa teman scene HC/Punk Semarang, Mahasiswa Undip, Komunitas Lowrider, dll.



Acara dimulai dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan oleh penampilan dari ROYAL FOG. Kemudian beralih ke acara inti, yaitu **Bakti Sosial**. Mereka kemudian membagi menjadi 3 kelompok, dan menyebar ke 3 titik, yakni : di Kawasan Depan RS Kariadi, Taman Sriwijaya dan Undip Peleburan. Berbeda dengan *Food Not Bombs*, acara kali ini benar-benar *pure* untuk amal, jadi tidak ada embel-embel pergerakan/isme tertentu. Di sini mereka juga tidak memasak makanan sendiri, melainkan membeli. Dari uang yang terkumpul, bisa mendapatkan sekitar 50-an nasi bungkus yang dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan seperti, pengemis, anak-anak jalanan, pengamen, tukang becak, dll.

Sekitar jam setengah 6 sore, nasi bungkus telah habis dibagikan dan mereka kembali ke TBRS. Setelah berbuka kecil dengan es buah, sholat magrib bersama, kemudian acara dilanjutkan dengan berbuka puasa besar :) yang di selingi dengan beberapa penampilan akustik dari MOMOLICIOUS, FOXY ROXY dan MAXWELL MURDER. Semua alat dan *sound system* juga kolektif dari teman-teman. Sekitar jam 9-an acara ditutup bersamaan dengan selesainya penampilan band terakhir.



Menurut salah satu koordinator kegiatan, acara ini juga ingin memberikan pembelajaran untuk teman-teman bahwa ketika turun ke jalanan untuk kegiatan bakti sosial tadi, teman-teman bisa melihat kondisi masyarakat yang sebenarnya yang masih banyak hidup di bawah garis kemiskinan dan sangat perlu mendapatkan uluran tangan dari kita. Semoga acara ini juga bisa menjadi contoh untuk teman-teman yang lain. [Ag]

Kaka [085641050797] -

13



Sudah lama sekali saya ingin mengetahui apa saja yang ada dibenak serta pemikiran para personil salah satu band semarang ini, AK//47. Selain musiknya yang udah ga saya ragukan lagi, lirik-lirik lagunya pun sangat "kick ass" menurut saya. Dua personilnya dulu juga sempet aktif di dunia per-zine-an lokal, mungkin di antara kalian sudah tidak asing lagi dengan keduanya, "SUARA HATI" dan "AIR API" zine. Setelah sekian lama mereka mulai nongol lagi di beberapa gigs, denger-denger mereka tengah menyiapkan album terbaru berjudul "Dikotomi Dialektis". So, ga usah berpanjang lebar lagi.... kalo panjang mulutnya siapa? Kalo editor zine yang ganteng itu siapa? :p. Simak ngobrol-ngobrol saya dengan AK//47, yang diwakilkan oleh Kesit (Bassis merangkap Lead Vocal). Yuuk mari!! ;p

1. Oke, hmm...mulai dari mana ya...Bagaimana kabar saat menerima pertanyaan ini? Kesibukannya ngapain aja sekarang?

Saya lagi nongkrong di sebuah warnet dekat sebuah kampus yang katanya "Negeri", minum kopi siang-siang sambil makan Mie. Kesibukan saya sekarang? Kerja di Pulau seberang, menafkahi keluarga, ya gitu-gitu aja Gung, Biasa, Normal.

2. Pertama kali saya menginjakkan kaki di Semarang [sekitar tahun 2003-an] saya benar-benar tertipu karena tadinya saya mengira AK//47 adalah band punk, selain saat itu saya belum mendapatkan lagu-lagu AK//47 juga berhubung penampilan Mas Kesit tampak seperti seorang "Punker" dengan celana street dan bootsnya dan Garna dengan jaket jeans penuh emblemnya. Begitu melihat perform kalian di auditorium Undip, saya mulai "ngeh", weleh...ternyata kalian membawakan musik grindcore, tepatnya saya mendefinisikan musik kalian dengan sebutan "grinding-yang-muda-yang-melawan-core", hehe....kalian punya definisi sendiri ?

Ini musik cepat tiga kunci yang dibawakan dengan pengaruh alkohol dan narkoba yang lumayan tinggi :D. Dulu kemana - mana memang selalu dengan tight jeans dan Boot hitam saya, yang sekarang udah entah kemana. Dan seperti kata Tersanjung 13, ini adalah pencampuran sempurna dengan perbandingan antara 99 % Punk Rock & 1 % Grindcore. 100 % di selimuti dengan ugal-ugalannya attitude Hardcorepunk.. Haha.

3. Saya belum sadarkan diri dari hantaman "Barricades close the street but open the way" dan belum sempat saya berdiri tegak, telah di hantam kembali oleh 3 lagu demo pre-released [yang saya download dari blog flat-koka]...dan kini album baru kalian makin mendekat dan siap menghantam saya kembali. Secara garis besar, apa perbedaan musik di album baru AK//47 dengan album sebelumnya? Apa saja referensi kalian dan apakah penambahan personil [gitar] cukup mempengaruhi karakter musik kalian yang sekarang?

Perbedaan eksplisit tentang karakter musik kami sekarang memang mendasar pada masuknya satu personil baru pada sesi gitar. Kebetulan memang basicly beliau bermain Metal, sehingga karakter sound memang jadi agak lebih berat dan strata lagu memang tampak lebih teratur. Berbeda memang dengan album-album sebelumnya di mana kami memang lebih menitik beratkan pada speed dan lirik dan membawakannya dengan ke-ugal-ugalan pada titik maksimal. Album baru ini berisi 11 lagu, titelnnya "Dikotomi Dialektis", dan di penuh dengan riffing gitar yang sebelumnya belum pernah kami coba. Garis besarnya kami memang lagi *kedanan* dengan PANTERA dan MOTOR HEAD dan ingin mengusungnya tanpa melepas ciri khas Grindcore kami.

Di album yang lalu AK//47 mengkover lagu "Sound of revolution", apakah di album baru nanti kalian juga akan mengkover lagu orang lain?

Pada rencana awalnya kami mau menggarap sebuah cover version track lawas sebuah band grindcore veteran dari Jakarta CRYPTICAL DEATH yang bertajuk : "Nazi Punk Fuck Off" dan sebuah Track Anthemic dari band Power Violence Urakkan ULTIMATE WARRIORS bertajuk : "Fighting The World", tapi semuanya batal karena keterbatasan budget untuk menyewa studio. Hahahaha... Maklum Gung, kami kan low Budget Grindcore.

Hahaha sama....Oya, suka ga dengan band-band yang saya sebutkan di bawah ini? alesannya!

- a. MASSACRE,
- b. BRUTAL TRUTH,
- c. REPULSION
- d. MOTOR HEAD
- e. FOO FIGHTERS

a) **MASSACRE** : Kurang begitu mengapresiasi, coba tanya pendapat tentang band ini pada Garna. :D

b) **BRUTAL TRUTH** : Veteran Death Metal yang memoles musiknya dengan riffing - riffing Grindcore yang kental. Salah satu band krusial bagi saya. Dengar-dengar tahun ini album mereka yang baru sudah dirilis setelah sekian lama vakum.

c) **REPULSION** : Sebelum NAPALM DEATH, term grindcore sudah dikibarkan oleh mereka dan sebuah band grindcore dari Jepang bernama : S.O.B. Sayang saya tidak terlalu tertarik dengan band grindcore yang melulu berbicara tentang darah dan mutilasi di lagu lagu mereka. Tapi bagaimanapun REPULSION adalah pionner dari Genre ini. So... Salute for REPULSION!

d) **MOTOR HEAD** : Hanya sedikit band yang dari album pertama hingga album terakhir selalu mempertahankan garis utama ciri khas musik utama mereka, dan MOTOR HEAD telah melakukannya dengan sangat sukses hingga sekarang. Untuk percontohan lainnya mungkin RAMONES adalah perbandingan yang sempurna.

e) **FOO FIGHTERS** : Apa yang bisa saya katakan tentang band ini selain : Sempurna! Mereka tidak pernah terlalu menonjol dalam penjualan album, tetapi musik mereka telah mempengaruhi begitu banyak band band yang sekarang ini memainkan Rick dengan jelas. Dave Grohl memang selalu mempertunjukkan kemampuan yang di luar akal sehat saya dalam menulis lirik dan mengaransemen lagu.

4. Lirik lagu, seberapa penting sih untuk AK//47 sendiri ?

Di setiap Rilis kami selalu menyertakan eksplanasi dari lirik-lirik yang kami tulis. itu mungkin cukup menggambarkan seberapa penting lirik bagi kami. Saya juga selalu memastikan di setiap performance live kami, bahwa apa yang akan kami mainkan adalah topik diskusi yang hangat dengan menjelaskan gambaran tentang lirik lagu yang akan dimainkan.

Hmm, saya paham benar isi kepala antara personil satu dengan yang lain pasti beda, bahkan bisa jadi bertentangan. Nah, di AK//47 sendiri apa harus melalui 'kesepakatan bersama' dalam membuat lirik? Ato terserah per-personil aja?

Kebetulan saya yang mendapat porsi untuk menulis lirik dalam band ini, sementara penawaran tema datang dari teman-teman yang lain. Ketika lirik jadi, kemudian berlanjut ke diskusi tentang wacana-wacana yang mungkin bisa dikembangkan dari lirik yang sudah ditulis. Lirik adalah hal yang krusial bagi kami, mungkin sudah saya jelaskan dari pertanyaan kamu yang sudah saya jawab sebelumnya Gung



5. Sejarah memang sangat menyenangkan untuk dikenang. Bukan hanya untuk lucu-lucuan tapi juga untuk menjadi teman seseorang. Adakalanya sesekali seseorang harus menengok ke belakang menggunakan kaca spion sejarahnya agar kejadian buruk di masa lalu tak terulang lagi, dan kejadian baik-baik kemarin bisa kita buat menjadi semakin baik dimasa yang akan datang. Dari sejarah kita bisa belajar, nah... ceritain dong kondisi scene HC/Punk Semarang pada era sebelum tahun 2000-an dan jika dibandingkan dengan tahun 2009 ini, adakah perbedaan yang mencolok?

Scene Hardcore/Punk di Semarang tahun 2000-an adalah masa-masa yang menyenangkan. Lumayan dinamis karena beberapa konflik yang muncul disertai munculnya wacana-wacana baru tentang Hardcore Punk dan orang-orang tergerak untuk ikut menyikapinya dengan berbagai macam cara yang saling berbenturan. Tapi saya dari dulu percaya kalau konflik memang menumbuhkan kedewasaan dalam menyikapi konflik yang sama, ketika mungkin konflik yang sama muncul di kemudian hari.

Scene Hardcore Punk Semarang tahun 2009, lebih marak, lebih MeTal.. Meriah Total Maksudnya.. Haha. Tapi memang lebih menyenangkan dengan kuantitas scenester yang aktif dan memang lebih banyak dibandingkan dengan satu dekade sebelumnya. Dan *point of interest*-nya pun lebih variatif, lebih hidup lah pokoknya.. Hehe.

Jadi sebenarnya di dalam scene itu membutuhkan adanya sebuah "konflik" ya? atau di biarin adem ayem aja?

Saya sudah malas untuk menjadi bagian sebuah scene apapun karena kami memang sudah berusaha lepas dari batasan batasan atau kubu yang terbangun ketika kata "scene" itu sendiri itu tercipta. Konflik tidak selalu perlu untuk diadakan dengan sifatnya dipaksakan untuk di adakan, tulislah atau suarakan apa yang terpendam dihati kamu, sebar luaskan, dan lihat apa yang terjadi kemudian. Pro dan Kontra pasti akan ada. Biarkan penyikapan-penyikapan akan konflik tersebut yang akan menjawabnya. Setiap Individu pasti akan menarik kesimpulan dari penyikapan penyikapan yang ada. Biarkan penyikapan penyikapan akan konflik tersebut menginspirasi orang orang untuk melakukan sesuatu.

Menurut saya, Semarang rada ketinggalan nih dalam masalah menelurkan rilisan, jika dibandingkan dengan beberapa kota kenamaan lainnya. Sayang banget, Padahal band-band di sini banyak banget + ajib-ajibbb!! Kira-kira apa yang menyebabkan hal ini terjadi? [halah...], apa karena biaya recording disini masih mahal? sedikitnya record label di semarang? atau?

Masalah ketinggalan atau nggak ketinggalan saya kurang begitu perduli, tapi mendokumentasikan sesuatu yang sudah kamu bikin itu adalah hal yang memang sangat keren. EXTREME DECAY, sebuah band grindcore veteran dari Malang merekam rilisan lawas mereka bertajuk "Social Warfare" dengan tape recorder dan kualitas sound yang sangat garage, tapi pengakuan datang dari berbagai pihak bahwa mereka memang mempunyai talenta dan attitude yang akhirnya menjadi ciri khas dari grindcore yang mereka usung. So..., pertanyaan kamu tentang mahalnya sewa studio atau jarangny record label sangatlah kontras jika memang sebuah band sangat percaya dengan sebuah Etika yang sangat melegenda : Do It Your Self!

Hmm...sepakat!!, DIY mengajarkan kepada kita untuk tidak mudah menyerah kepada keadaan :)



Saya dan teman saya atenk kemaren sempet ngeluh... "huh...makin ke sini kok gigs di Semarang kayanya makin sedikit yang nonton/ peminat/penyuportnya ya, kayanya temen-temen udah mulai jenuh nih dengan konsep gigs yang gitu-gitu aja" [ini perasaan kami aja sih ehehe].... punya ide yang "fressh" agar supaya gig-ers semarang kembali bergairah?

Saya kemarin menantang beberapa orang yang biasa memainkan musik keras dengan band band mereka untuk memainkan sebuah single akustik jam lagu lagu yang sama sekali melenceng dari musik musik keras yang biasa mereka mainkan dengan band band mereka. Atensi yang didapatkan lumayan bagus. Selalu pikirkan hal yang baru dan segar, jangan berkutat pada hal yang itu-itu saja. Karena Hal "Yang itu-itu saja" kadang-kadang memang mendorong kita pada ke-statisan, dan tentu aja mendorong kita pada rasa bosan. Tapi ya saya bisa berkata apa, jika memang orang orang banyak yang merasa nyaman dengan rasa bosan? Hahaha.

6. Sekarang di Semarang sendiri telah banyak bermunculan zine-zine dengan berbagai macam isu di dalamnya. Kemaren kita sempat bertemu di sebuah pameran zine dan forum diskusi zine di acaranya Adin, dan ketika itu saya mendapat info jika zine pertama yang ada di Semarang adalah ternyata zine milik mas Kesit bernama "SUARA HATI", mungkin beberapa teman di sana banyak yang belum tahu...bisa certain dikit tentang "SUARA HATI" ini? apa saja yang dibahas di dalamnya dan bagaimana apresiasi teman-temen scenester waktu itu terhadap "zine"?

"Suara Hati" pada awalnya, formatnya bukan seperti zine-zine kebanyakan. Cuma 4 lembar kertas ukuran A3 yang saya tempel-tempelin di beberapa space yang saya anggap strategis dan bisa di akses banyak orang. Saya selalu berusaha mendobrak ke-statisan scene hardcore punk Semarang yang selalu berkutat di hal itu-itu saja, dan kadang-kadang memang menuai apresiasi yang sifatnya kontra dan di aplikasikan dalam berbagai ekspresi. Tapi saya nggak pernah kapok tuh, ketika orang-orang mulai merespon apa yang anda tulis berarti apa yang anda tulis telah mencapai tujuan awalnya. Eh, tapi sekali lagi saya sendiri juga tidak perduli dengan target tujuan dan tetek bengek-nya, saya bukan orang pergerakan, saya hanya ingin ber-senang senang dengan apa yang saya lakukan waktu itu.

Lalu bagaimana kamu menyikapi feedback atau sanggahan dari pembaca tersebut?

Mengajak mereka untuk mengobrol secara langsung dalam format diskusi yang sehat, bukan debat kusir yang hanya akan mendorong perlombaaan tentang siapa yang paling hebat dalam berargumentasi dan akhirnya hanya terjebak pada sesuatu yang dinamakan Menang dan Kalah.

7. Puluhan atau bahkan beratus-ratus zine yang beredar di scene hc/punk telah banyak yang membahas dan mengajarkan tentang etos DIY, tapi semakin hari DIY terkesan semakin bulukan, mulai tidak dipercaya lagi dan berangsur mulai ditinggalkan teman-teman scenester. Misalnya : Siapa sih yang ga kepengen mendapat tawaran untuk mendapatkan jalur distribusi yang sangat luas dan rekamannya tersebar tanpa harus bersusah-susah berkomunikasi. Saya sendiri mulai merasa kesepian ketika banyak band teman-teman mulai meninggalkan tradisi "bikin sendiri" ini. Bagaimana pendapat kamu?

Do It Your Self merupakan etika yang sangat keren bahkan walaupun ketika kita kita menelaah arti kata lahiriahnya saja. Kemandirian adalah sesuatu yang keren bagi saya sejak dulu. Baik kemandirian secara individu ataupun kolektif. Tapi kita memang harus mengakui bahwa kemandirian mempunyai konsekuensi bila ditilik dari sisi political attitude-nya, ketika ada kata legal maka akan ada kata ilegal, iya kan? Dan kata ilegal memang tidak akrab dengan budaya Pop, dan mereka para ilegalist yang tidak sabaran, kadang-kadang memang kemudian menyebrangi batasan ini untuk memperluas space mereka dalam bersenang-senang. Kita bisa apa? Tetap setia dengan kekonvensionalan Etika DIY? atau mengikuti mereka? atau mungkin meredefinisikan DIY sendiri? Pada akhirnya saya cuman bisa berkata kalau ternyata semua orang bebas untuk memilih. Bukan berarti saya memperlemah kadar pemakluman saya.

8. Sekarang banyak band yang telah menggunakan jasa internet untuk menyebarkan lagu-lagu mereka secara gratis, bahkan RADIOHEAD dan beberapa band kenamaan pun pernah melakukannya. Net-label sebagai penyedia rilisan-rilisan secara gratis juga semakin marak. Di lain sisi, tentu masih banyak juga band yang merilis albumnya dengan CD/Kaset dan mengharapkan untuk dibeli [misalnya : bukan karena mereka tempuh untuk menyuplai keberlangsungan band mereka]. Nah, bagaimana kamu menanggapi isu copyright seperti ini? Atau punya pandangan sendiri dalam memperlakukan hasil karya orang lain?

Kami dari dulu selalu tidak acuh dengan isu copy right ataupun pro piracy dan sebagainya. Kenapa? karena kebanyakan musisi memang suka yang gratisan, tetapi sekaligus menangis ketika mereka nge-band dan rilisan mereka dibajak. Hal yang sangat konyol bagi saya.

Tapi memang satu bawaan karakter manusia dari lahir yang saya ingat betul = maunya selalu yang enak-enak, Hahahaha. Saya sendiri selalu menanyakan langsung kepada musisi yang bersangkutan tentang bagaimana cara untuk mendapatkan rilisan mereka, gitu aja sih... Kalau boleh di download ya free download, kalau harus beli ya beli.. sesederhana itu aja.



9. Seberapa pentingkah peranan "direct action" atau "street action" dalam perjuangan sebuah isu/paham?

Saya di waktu sekarang ini menentang segala sesuatu yang di ideologikan. Jadi pertanyaan ini saya lewatin saja.

<Gremeng-gremeng> ; "uhh...sayang sekali yang ini ga dijawab, padaha ini tema edisi ini : (

10. Punya rekomendasi buku untuk untuk kita baca?

a) Palu Arit di Ladang Tebu [Hermawan Sulityo]

Sebuah buku yang akan menggambarkan secara jelas tentang kejadian lanjutan setelah kejadian yang konon khabarnya di namakan G 30/s PKI, dimana terjadi pembantaian simpatisan PKI di Jawa Timur secara besar2an oleh para pendukung NU. Bahkan disalah satu opsi perkiraan jumlah korban-nya mencapai 3 juta orang! Hampir mendekati angka holocaust NAZI kan? Buku ini keren karena riset yang panjang dan model detail pendeskripsian yang di pakai dalam gaya penulisan Hermawan yang asli, keren tenan!

b) Dari Penjara Ke Penjara [Tan Malaka]

Sebuah memoar atau Oto-biography dimasa2 sang Tan Malaka berada di penjara-penjara selama masa pelariannya yang hampir menyita seluruh waktu hidupnya dan hampir mengarungi 3/4 dari luas dunia.. Tan Malaka dimata saya selalu menjadi Inspirasi.

Rekomendasi bukunya udah, ada rekomendasi "rilisan/band" yang menurut kamu 'kick ass' banget sekarang ini dan kayanya perlu kita dapatkan mp3nya/dengerin lagunya? alesannya!

1). DOM 65 - Secret Warehouse E.P

Sebuah mini album yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan : "Apakah ada band Indonesia yang bisa membikin musik sekeren band-band klasik seperti SEX PISTOL, COCK SPARRER ataupun SHAM 69?" Bayangkan, Riffing gitar ala PINK FLOYD dan band2 rock progressif 80-an di gabung dengan beat drum mid tempo ala Cock Sparrer tapi dengan pola gebukan yang lebih variatif? Mini album ini, asli akan memprovokasi anda untuk segera membakar lantai dansa dengan tarian liar kalian.

2). GUNDALA PUTRA PETIR

Ini sebuah band baru dari Semarang dan belum mengeluarkan satupun rilisan. Tapi Grindcore yang mereka mainkan benar benar menyita perhatian saya dengan urakkannya gaya mereka memainkan musik mereka. Dan juga mereka memasukkan beberapa part part yang hampir mirip dengan apa yang SPARK DIAMOND lakukan dengan musik mereka. Coba simak performance live mereka.

3). EXTREME DECAY - Sampah Dunia Ketiga

Ini rilisan yang saya pikir puncak dari musikalitas sang legenda grindcore lokal ini walaupun sayangnya lirik-lirik yang mereka tulis memang terlalu tipikal. Tapi bagaimanapun EXTREME DECAY bagi saya adalah influence yang telah memberi guide bagi saya tentang bagaimana memainkan Grindcore dengan "Baik" dan "Benar". Haha.

4). DOMESTIK DOKTRIN - Manufakturing Karma

Sebuah band ugal - ugalan dari Bandung yang telah menjadi legenda. Lirik padat dan sarkas sekaligus cerdas yang di balut dengan kerasnya Power Violece yang mereka usung. Album ini, asli, everlasting!!

5). RADICAL CORPSE - Born In the Land Of Hate

Sebuah icon metal dari Semarang yang selain eksistensi mereka yang mencapai hampir 2 dekade. Kualitas musik dan lirik mereka sangat keren di mata saya. Selain saya memang juga diehard fans dari SEPULTURA yang menjadi influence utama mereka. Coba check track terakhir dari album ini yang bertitelkan "Hopes Of Papua", saya jamin anda akan terprovokasi dengan all out-nya soul yang keluar dari lagu ini.

11. Oke sebenarnya masih banyak yang ingin saya tanyakan dan juga diskusikan, tapi selain pertimbangan halaman, yah...mungkin nanti bisa disambung lagi lain waktu :). Terima kasih banyak untuk waktunya dan maaf kalo ada salah2 kata :), sampai bertemu di pesta musik liar dan di lain kesempatan. Kita tunggu lagu-lagu baru AK//47 dan buat temen-temen yang mau mengontak kalian, bisa menghubungi dimana nih? Terakhir, saya persilahkan untuk memberikan kata-kata mutiara, pesan untuk pembaca FOR TOMORROW zine ini....atau mau kirim-kirim salam juga boleh! [buat mbak tuti yang jaga billiard sampangan mungkin :) hehe]

Ah.. mbak Tuti mah udah sms-an dari kemarin ama saya Gung, sms-an ama kamu aja yuk entar malem. Haha. Thanks atas Interview-nya Gung, mari melawan Raksasa!

Ahahaha boleh-boleh :p



for more info contact us at myspace or :

RESERVOIR RECORDS & DISTRIBUTION
co/ Garna
kinibalu barat 19
semarang 50256
central java, ID

email:
apiaira@yahoo.com
mirasholic@yahoo.com

www.myspace.com/akx47x

DARI FESSBUKK TURUN KE HATI : Daripada acount fessbukk saya cuma saya pakai untuk ngebull-shit and becanda-becanda doank, saya gunakan aja untuk mengirimkan pertanyaan opini ke beberapa teman dunia maya saya untuk memberikan pernyataannya tentang definisi "kebebasan". Lumayanlah, acount fessbukk saya jadi rada berguna sekarang, terutama berkontribusi untuk zine ini. Hehe... thanks ya yang udah ngejawab.

Apa sih definisi "KEBEBASAN" menurut kamu ?



Hmm...kebebasan? standar aja, kebebasan itu adalah saat kita ngga dikekang dan waktu dimana bisa kita berekspresi tanpa peduli orang lain haha. Saat-saat dimana kita sangat merdeka :p.

[Sheena // Ungaran : Pelajar SMA 1 Ungaran]



Kebebasan menurutku suatu pedoman hidup yang ingin bebas dari suatu tekanan sistem yang ada, akan tetapi suatu kebebasan sejati ialah kebebasan yang bertanggung jawab dan masih dalam batas kewajaran serta ada arah tersendiri yang bernilai positif

[xGalihx // Salatiga : Gitaris FINAL STEP & Mahasiswa UKSW]



Kebebasan dapat di lihat secara umum dan khusus, secara umum dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat diekspresikan sesuai hati nurani, dan secara khusus dapat dicontohkan salah satunya dengan kebebasan berpendapat, tapi itu semua harus disertai dengan tanggung jawab secara penuh.

[XAlexx // Ungaran : Gitaris YUNUS KICKED HER NOSE & Mahasiswa UNDIP]



Kebebasan? Artinya sebuah kata-kata yang selalu kita ucapkan tapi ga pernah kita rasakan dalam hidup. Sebagai contoh ketika kita hidup, banyak hal yang masih mengganggu sebuah arti kebebasan. Ada ikatan keluarga, pekerjaan, agama, pendidikan, norma, dsb. Anda bisa mencerna apa maksud saya? Banyak ikatan sistem yang membelenggu kita tapi kita ga pernah menyadarinya. Padahal di sisi lain kita tidak bisa lepas dari sistem tersebut ketika msh hidup. Mungkin anda perlu merenung untuk menyadarinya. Silahkan anda menyikapi sistem-sistem tersebut sesuai dengan yang anda inginkan sehingga anda bisa menikmati kebebasan yang anda dambakan. *It's all depends on ur own.*

[Bowo // Sragen : Vokalis BREATH PIT, Pegawai Museum Purbakala-Sangiran & Seorang Ayah yang baik]



Kebebasan? Hhmmm...kalo menurutku kebebasan adalah dimana kita bisa memilih, memiliki dan menjalani apa yang kita pengen tanpa ada larangan dari siapapun dan tanpa terbatas oleh aturan. Jadi kita bisa ngelakuin apapun yang kita mau. Itulah kebebasan! hehe...

[Ega // Jogja : Gitaris SKANDEENAVIA & Mahasiswa STIE YKPN]



Arti kebebasan pada umumnya adalah segala tindakan, ide atau sikap yang dilakukin tanpa ada paksaan dari luar. Di dalam hidup pasti dikelilingi oleh aturan-aturan dan norma-norma yang membatasi. Kalo saya pribadi masih mengikuti aturan dan norma yang saya pikir benar dan bermanfaat. Misal, saya berkomitmen untuk tidak membuang sampah sembarangan. Saya bebas menjalankan aturan yang saya sukai karena saya melakukan atas dasar kesadaran diri. Jadi kurang tepat jika kebebasan itu diperoleh dengan melanggar aturan-aturan. Terkecuali jika aturan-aturan yang memang dirasa tidak perlu dan dibuat mengada-ada seperti UU Pornografi, fatwa haram golput atau Facebook haram. Mereka mebuat hukum pengharaman layaknya Tuhan saja. Indie movement (Scene HC/Punk) terkenal akan kebebasannya. Saya suka akan hal tersebut, tetapi saya juga punya pendirian dan pandangan tersendiri, yang membuat saya tidak melakukan beberapa hal yang biasa mereka lakukan, tetapi saya tetap menghargai. Misal, sebagai punkrocker, saya tidak mengonsumsi alkohol, padahal punkrock identik dengan alkohol. Itulah kebebasan sesungguhnya menurut saya.

[Kiky // Semarang : Drumer RAJIN PANGKAL PANDAI & Karyawan Bank]



Kebebasan, sepertinya sebuah kata yang agak susah dijelaskan. Tapi berhubung kamu tanya aku, mungkin akan coba aku jelaskan arti kebebasan menurut pemahamanku. Menurutku kebebasan berarti sesuatu yang sangat krusial dan hakiki yang dimiliki setiap orang, sebagai acuan untuk dapat melakukan apa saja secara sadar tanpa ada tekanan dari pihak lain tanpa harus merugikan orang lain.

[Nurul // Semarang : Vokalis DEADxALLEY & Mahasiswa UNDIP]



Kebebasan merupakan suatu keadaan dimana ketika suatu hak-hak dihargai dan diakui. Pengakuan yang pada hakikatnya adalah kesetaraan hak untuk setiap manusia. Setiap manusia itu sama, dan setiap manusia diperbolehkan untuk menggunakan haknya masing-masing selama masih dalam konteks toleransi. Pengakuan akan kesetaraan hak itu absolut, tanpa ada intervensi bersifat pemaksaan yang berujung pada penindasan itulah kebebasan. Kebebasan yang ada akan menimbulkan berbagai sikap diantaranya kreatifitas, mandiri, jati diri, harkat martabat, dll. Sedangkan manusia yang bebas adalah manusia yang bisa menikmati dan memaknai hidup sesuai apa yang diharapkan. Namun begitu luasnya kebebasan ada batasnya, yaitu toleransi terhadap kebebasan manusia lainnya. Jagan hanya karena kita ingin bebas tapi kebebasan orang lain diabaikan, itu sama saja sebuah penindasan/perampasan hak. Kebebasan adalah untuk kita, orang lain dan semua makhluk yang memiliki kehidupan. Ketika kita sudah mendapatkan kebebasan, orang lain dan orang-orang disekitar kita harus mendapatkan kebebasannya juga.

Kebebasan bukan keegoisan, artinya kita jangan hanya memikirkan kebebasan kita sendiri tapi kita juga harus peduli terhadap kebebasan orang lain. Ketika ada orang lain yang dirampas kebebasannya, kita harus membantu dalam meraih haknya tersebut. Ya karena kebebasan bukan hanya milik kita semata, tapi milik semua orang dan milik semua makhluk hidup. Jangan sampai ada penderitaan di atas perampasan hak dan kebebasan. Setidaknya kebebasan juga memunculkan sikap solidaritas dan empati. Jika manusia mampu memaknai toleransi dalam kebebasan, bukan tidak mungkin kehidupan bermasyarakat akan berada dalam suasana damai bin kondusif. Tapi realitanya saat ini kebebasan hanyalah milik beberapa orang. Atas nama aturan yang diciptakan, sistem justru menjerat kebebasan sebagian orang lain. Kebebasan bahkan bisa dinilai dengan materi. Kebebasan hanya untuk penguasa dan pemilik materi berlebih. Rasa toleransi, gotong-royong dan tolong-menolong yang dulu membudaya seakan luntur diganti budaya-budaya baru yang besar dipengaruhi oleh keberadaan globalisasi. Globalisasi membentuk karakter-karakter yang individualis disamping sekularis, matrealis bahkan hedonis. Sifat-sifat itulah yang bakal mengancam kebebasan dan membelenggu hak-hak asasi orang lain. Ya pada akhirnya sistem dan kapitalisme yang didasari atas kekuasaan dan materi adalah alasan kuat untuk merenggut hak dan kebebasan orang lain. Dan korban dari teori itu tak lain adalah orang-orang yang mereka anggap kecil, hanya untuk sebuah impian mereka.

Well ketika hak dan kebebasan kita diambil paksa apa kita bisa hanya diam dan tunduk? Dan saat dimana teman-teman dan sodara-sodara kita diperlakukan tidak adil, apakah kita hanya mampu melihat dan meratapinya? Hey kita sedang disakiti bung, lawan siapapun penjajah hak dan kebebasan. Kita adalah pejuang kebebasan, Berontak dan berjuanglah untuk kebebasan yang hakiki.

[Kaka Semarang : Scenester yang aktif dalam pergerakan sosial dan aksi-aksi solidaritas & Mahasiswa UNDIP]

KOMIK

oleh : Kak Agung

DEMAM FESBUK

Siapa sih yang ga kenal Fesbuk? sebuah jejaring sosial yang lagi "booming" banget sekali akhir-akhir ini. Ya, mulai dari pelajar sampai artis senetron pun hampir semuanya mempunyai account di Fesbuk.... Ga heran jika sekarang Di sudut-sudut gang, tongkrongan, warung pecel, kantin sekolah, pos ronda, stasiun, dll mulai akrab terdengar kata-kata "wall", "status", tag foto"... urrghh semua orang sedang demam fesbukk!!!



Konon katanya pun Nurdin M Top berhasil ketangkap gara-gara lagi maenan Fesbuk !!



20

aku rela ngutang pulsa
demi update status...

gabungin ma yang
kemaren ya...??



Grup Fitnes Gang 5



Grup Soulmatenya Mawar



Grup Pecel Mbak jum

Bikin grup yang ga penting banget...

Ok!

to wall
nonton
yuk...??

karyawan
gue emang
rajin-rajin

sewu kutho...
uwis tak liwati...

UPDATE

nyontek lirik lagu, biar dibilang romantis

siapa yayuk...!!!??



gue jadi sering
ngelamun, mikirin
status apa yang disukai
banyak orang...

Hmm..

Ga jarang FB bikin suami istri bertengkar

mamaa..
aaaa..
beliin
fesbukkk!!

udah buk,
beliin aja..
daripada rewel!

Lapor!! pelaku bunuh
diri gara-gara status-
nya ga pernah
dikomenin temennya.

kita mau
ke taman mini
apa bonbin
kek?

Ke Warnet aja ya?? asikk...
banyak ceweknya
AC-an lagi....sadaapp!! :) ""

EVENT :

Wayang Kulit :
"Hanoman Nyolong BH"

Kamis Legi, Pkl : 00.00
till drop !!

HTM : Rp. 2500,-
Bonus : Kacang godog

All Ages!!

Tak....tektak tek...!!

temen
gue 2500
loh...

wuu...
gue mah
4600 !!

Eh...

Kenal
semua??

Welcome to
My Room...

PERSONAL



MUSIK

Awawaw....yeah, tiada hari saya lalui tanpa **musik** menjejali kuping saya. Lebih baiklah daripada harus mendengarkan nonsense gossip tetangga-tetangga, dialog politik dan obrolan-obrolan di acara-acara infotainment. Saya biasanya mendengar musik sepanjang hari sembari mengetik, bermain komputer, membereskan kamar atau saat mengendarai motor-pun mp3 player selalu setia menemani kemanapun tempat tujuan saya. Apalagi sekarang, fasilitas **internet** yang punya speed bangsat cepetnya, memudahkan kita nyari-nyari mp3 sendiri seenak udel.

Saya kadang merenung, kapan sih **titik jenuh** seseorang mendengarkan musik dan menciptakan musik? Sampai dimana pula titik bahwa variasi dan komposisi nada mencapai **titik habis**, dalam kata lain, tidak ada lagi kemungkinan menghasilkan **warna musik baru**? Secara matematis, kalau dihitung ternyata akan menghasilkan kemungkinan yang tak terhingga. Bila benar begitu, apakah hingga sekarang dunia ini memiliki komposisi nada yang sebegitu banyak?

Bila mengacu pada seberapa banyak **lagu** yang diciptakan, sama halnya dengan kita menghitung bintang di langit. Namun jika mengacu pada **warna musik** yang dihasilkan, ternyata tidak terlalu banyak. Sampai di sini, ngerti maksud saya khan?

Semenjak era musik klasik hingga tahun 2009 sekarang ini kita dapat mendefinisikan musik yang kita dengar. Hal ini pula yang menyebabkan editor majalah atau zine musik dapat dengan mudahnya **mengkotak-kotakkan musik** menurut lokernya masing-masing. Walau dalam kenyataan banyak juga band yang tidak mau dikotak-kotakkan dan mengaku memiliki **estetika bermusik** sendiri. Ahh masa sih? Ambil saja contoh : Band yang mendefinisikan dirinya "hyper-blast-extreme-grind" atau "Ultra-speed-death" dan lain sebagainya. Namun secara musikalitas apa sih

bedanya? Rhym dan speed serta komposisi memang bisa jauh berbeda, namun dalam benak saya, mereka sama : "Grindcore".

Sebenarnya kemana sih arah pembicaraan ini? Engga jelas...hehe. Saya sendiri tidak bermaksud mengecilkan arti perkembangan musik sampai hari ini, saya tidak menemukan sebuah penemuan yang signifikan. Karena menurut saya dalam menghasilkan sebuah **karya musik** hanya terbagi menjadi tiga kategori : (1). **Invention [Penemuan]**; (2). **Revival [Kebangkitan; atau daur ulang]**; dan (3). **Imitation [Penjiplakan]**. Jika ada di luar kategori versi saya itu, ya paling gabungan dari salah satu kategori tersebut.

Kamu bisa bermain gitar? Coba mainkan rangkaian nada apapun atau rangkaian riff sesukamu. **Nilailah sendiri** apa yang kamu mainkan. Terdengar seperti apa atau mengingatkan pada apa? Metal? Jazz? Punk? Blues? Reggae? Funk? Rock 'n Roll? Dangdut? Keroncong? Skotlandia? India? Jawa? Bali? Bila kamu memainkan dengan **jujur** dan tidak mengingatkan pada definisi musik apapun, maka kamu telah dengan sukses menemukan **Invention**. Bukan hanya sekedar pada warna musik, tapi kemungkinan besar pada tangga nada. Mengerti maksud saya? Engga ya?

Dalam konteks musik, bangsa kita adalah **bangsa pemakai**. Kenapa saya bisa bilang gitu? Karena kebanyakan dari kita mendalami estetika musik yang bukan berasal dari bangsa kita. "Wow, RAGE AGAINST THE MACHINE selain musiknya keren, liriknya juga cerdas....Wuihh....REFUSED benar-benar gila". Lepas dari fakta bahwa musik tersebut memang keren, namun dunia yang luas ini sebenarnya telah menjadi sempit, dimana akses informasi dikuasai oleh Negara-negara maju. Dan kita hanya sebagai pemakai, bukan penyedia atau kreator. Berapa sih di Amerika sana yang mendengarkan musik keroncong? Bandingkan dengan pendengar metal di Indonesia. Uh-oh, nasionalisme? **Nasionalisme bukan poin dari pembicaraan saya kali ini**. Hanya saja saya agak menyesal kenapa etika musik saya telah terbentuk seperti ini. Saya akan lebih nyaman mendengarkan Bjork daripada Waljinah [yang saya yakin bagi beberapa orang mempunyai nilai estetika tinggi dan artistik].

Atau karena **perkembangan musik** di sana lebih cepat? Bisa jadi. Dimana dalam satu dekade telah terjadi beberapa perubahan dan pergeseran dalam satu jenis musik saja. Sedangkan di sini, saya yakin keroncong yang saya dengar waktu jaman Taman Kanak-Kanak tidak berbeda dengan keroncong yang sekarang. Coba hitung berapa kawan yang bisa main keyboard, bass, drum, gitar atau eHhm...synthesizer dan berapa orang yang bisa main kecapi, gamelan, atau kendang. Bukan, sekali lagi bukan ngomongin nasionalis. Tapi ini yang membuat musik kita menjadi **SANGAT SEMPIT**, walau segini pun sudah sangat edan luasnya.

That's the point. Sekeren apapun musik yang kita dengar, se-DIY apapun itu, toh pada dasarnya musik yang telah berada dalam pita rekaman atau keping CD adalah **komoditi**. Bisa saja kita bilang musik bukan komoditi, namun media yang jadi penghantar musik tersebut ke kuping kita, tak bisa dipungkiri memang komoditi. Gimana orang mau dengerin keroncong kalau tidak ada yang **mengkomoditikan** rekamannya. Kita bisa denger Avril Lavigne kalau kaset dan CDnya ngga digandain, mau denger dari mana? Dan dari sudut pandang ini, menurut saya **semakin besar perusahaan dagang rekaman**, dijamin makin menguasai kuping orang-orang.

Saat mengetik tulisan tentang musik ini, tiba-tiba HP saya berbunyi. Ohh...ternyata sms dari teman kuliah saya**"Gung, kamu punya lagunya Robin Hood yang featuring Asmirandah ga? Aku dikopiin donk"**....ya ampun, ternyata saya ketinggalan mengikuti perkembangan musik sekarang, saya langsung jadi pendiam seharian itu.

HILANG !!!



PLIS KONTAK CATHIE JIKA ANDA LIHAT TIA...

NAMA : TIA

UMUR : 10 Tahun

KETERANGAN :

Cathie sayaaaaanngg banget ama Tia.
Tia paling suka kalo Cathie
menggesekkan badan Cathie ke mata
kakinya.

Suatu hari di rumah Tia, tiba-tiba
Cathie dimasukin dalam karung dan
waktu Cathie berhasil lepas, Cathie
ada di jalan yang gak Cathie kenal

Cathie pengen main lagi sama Tia.
Cathie pengen ketemu Tia lagi.
Tolongin Cathie ya? Please...

Ma'acih ya
CATHIE



Setiap hari ratusan hewan
dibuang dan diterlantarkan ke
jalanan. Hentikan sekarang juga !!!

24

fortomorrow_zine@yahoo.com





Saya ingat betul kapan pertama kali saya menyentuh makhluk bernama "komik" ini. Ya... saat berada di bangku kelas 1 SD. Saat itu saya bersama Ibu sedang jalan-jalan, dan ketika melewati sebuah toko buku "GRAMEDIA", saya pun mulai merengek minta dibelikan komik, mengingat baru saja saya mendapat ranking di kelas. Ga adil khan prestasi tanpa hadiah? Hehe... Ibu saya pun luluh hatinya dan membelikan 2 buah komik, "Doraemon lupa edisinya" dan "Kongfu Boy #1" :) . Sejak saat itu kecintaan saya terhadap komik mulai terlihat. Hanya saja, tidak bisa berlanjut karena saya tidak mendapatkan akses untuk membeli atau menyewa komik saat itu, Ibu saya takut kalau-kalau nilai rapor saya menjadi jelek.

Barulah beratus-ratus tahun kemudian, ketika saya berada di bangku SMA saya mendapatkan kelonggaran untuk menyewa komik, ahh... senangnya !! :p. Puluhan judul komik jepang-pun telah tamat saya baca. Hanya saja terkadang saya merenung saat melintasi rak-rak komik di tempat penyewaan. Mana komik buatan Indonesianya ya? Apakah di Indonesia ga ada komikus? Ahh....pasti banyak sekali, saya yakin di Indonesia banyak sekali komikus yang bertalenta. Lalu mengapa komik mereka tidak sampai ke sini?

Sejak itu saya iseng-iseng mulai menggambar komik dengan mengorbankan teman-teman kelas saya untuk menjadi tokoh di komik saya. Pada mulanya, saya bikin 2 lembar lalu saya perbanyak, dan ternyata teman-teman saya suka. Mereka pun memaksa saya untuk membuat lanjutannya. Semakin terpacu saja saya saat itu, dan saya mulai menggambar dan menggambar lagi, lebay sekali pokoknya ceritanya...tentang super hero-super heroan gitu.

Dua tahun kemudian (kaya senetron FTV aja nih :p), ga terasa saya telah berada di bangku kuliah dan telah meninggalkan teman-teman SMA saya yang "gila banget" apresiasinya terhadap komik. Saya merindukan masa-masa itu, membuat komik bersama-sama, ditertawakan tukang foto kopian, dan bangga saat melihat teman saya tertawa terpingkal-pingkal. Saya mencoba kembali membuka file-file komik *oldschool* saya itu, ya ampunn....culun sekali !! - "-, dan ada satu lagi yang saya pikirkan...."komik saya masih japan wanna be", belum orisinil. Ahh....mungkin segini saja karir saya di dunia perkomikan (tuh khan saya lebay)

Suatu ketika, saya mendapatkan kontrakan yang sebagian besar penghuninya adalah mahasiswa Seni Rupa. Wow, mereka aktif sekali, rutin sekali kontrakan kami di pakai untuk pameran lukisan dan karya-karya rupa lainnya. Sampai suatu ketika teman sekamar saya (sebut saja dia 'ateng', karena sama sekalai ga pantes dipanggil 'bunga') menawarkan kepada saya...."tuh anak-anak mau bikin LOMBA komik, mau ngikut kaga?....syaratnya minimal 10 lembar dikumpulin secepatnya".....duh, saya udah lama sekali ga bikin komik. Akhirnya secara sembunyi-sembunyi saya pun menggambar komik lagi (mencoba dengan karakter yang ga *japanese touch*), berhubung buat lomba ... saya cukup serius kali ini (saingannya juga anak-anak seni rupa, gila!). Mudah-mudahan saya menang dan dapet duit hehehe. Begitu selesai, komik saya kumpulkan ke salah satu teman saya yang juga jadi panitia..."ohya, nanti komik kamu akan diPAMERIN di galeri, tanggal sekian sampai sekian, pembukaannya tanggal sekian, dateng aja!". "Lhah...bukan LOMBA toh?" tanya saya. "Bukan, ini cuma PAMERAN rutin biasa". Ah sial...si ateng penipu, katanya LOMBA ternyata cuma PAMERAN, Ateng memang pantes di sodomi !! T_T.



Ini nih komik culun yg saya bikin waktu SMA -_-"

Lewat "komik serius dan banyak arsiran" saya itu, saya kemudian mendapatkan pujian dari beberapa orang, "wah komik kamu berkarakter sekali, ga kaya yang laen, masih ngikut-ngikut komik jepang." Duh, saya paling ga bisa kalo dipuji gini ahaha...."ohya kapan-kapan ikut pameran lagi ya?", kata teman saya itu. Saya Cuma mengangguk ga ikhlas (dalam hati sih bilang : ga janji lah yaow). Ga lama berselang saya mendapatkan sebuah kompilasi komik strip bernama "Babi Jahat" dari teman saya bernama adin yaitu kumpulan komik-komik independen Semarang yang di cetak seperti zine (foto kopian), dan uhhh.... "komik serius dan banyak arsiran" saya ternyata ada di situ juga. Hmm...boleh juga nih idenya. Paling tidak ini telah menjawab pertanyaan saat saya SMA dulu. Inilah komikus-komikus Indonesia, ternyata mereka memang tidak punya wadah. Padahal gambar mereka keren-keren banget. Kompilasi komik itu sedikit banyak telah membuat saya kembali bergairah, untuk menaruh *atensi* ke dunia perkomikan lagi.

Lalu untuk apa sih saya nulis tulisan ga jelas ini? Gini... walau saya ga jago-jago amat bikin komik, tapi saya punya niatan/rencana membuat semacam kompilasi komik strip seperti yang saya ceritakan di atas, yang dicetak seperti zine (fotokopian). So buat kamu yang merasa terpenggil hatinya untuk ikut berpartisipasi, hubungi saya ya? :p. Tapi jika komik kamu memiliki karakter muka dan gaya seperti komik Jepang, mendingan ga usah. Buatlah karaktermu sendiri dan buktikan kalau komikus lokal juga berbahaya !! [Ag]

STREET GIG ?

Street gig adalah sebuah acara musik atau DIY *show* yang dilakukan secara kolektif dengan alat dan tempat seadanya. Street gig adalah suatu cara untuk menumbuhkan semangat kebersamaan di dalam scene sebagai proses pembelajaran. Street gig meminimaliskan kita dari semua birokrasi gak penting yang selama ini menjadi penghalang kita untuk bersenang-senang. Street gig adalah acara gratisan yang memang untuk membuat acara tersebut tidak banyak mengeluarkan banyak biaya, tapi tidak menutup kemungkinan kita membuka kotak donasi yang nantinya akan mendukung street gig berikutnya. Intinya street gig adalah ajang bersama di scene untuk bersenang-senang dengan cara kita sendiri dan tidak terpengaruh oleh pihak-pihak yang selama ini dianggap berperan penting dalam sebuah pertunjukan, seperti : sponsor, tempat yang mewah, alat yang mahal, dll.

BAGAIMANA CARA MEMBUAT STREET GIG ?

1. Pertama-tama kalian harus mencari orang-orang / teman-teman kalian yang mau diajak bekerja sama yang tentunya mempunyai semangat kebersamaan yang tinggi untuk membuat acara musik. [diutamakan mengumpulkan teman-teman yang mau bekerja, dan tidak mempunyai sifat menggantungkan orang lain/menunggu perintah..ahh shit !! yang model begini mah],
2. Kalian bisa langsung bergerak ke penjuru kota/tempat dimana kamu tinggal untuk mencari kira-kira dimana tempat yang paling berpotensi untuk dijadikan tempat street gig,
3. Jika tempat sudah kalian pilih, gak ada salahnya jika kalian mencari alternatif tempat lainnya [hal ini untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan] dan langsung melakukan sosialisasi singkat dengan masyarakat setempat dimana street gig akan diadakan. [biasanya anak-anak muda yang suka nongkrong sambil main gitar gito],
4. Kalian bisa langsung jelaskan apa itu street gig dan kalian jelaskan pula maksud kalian membuat acara tersebut. [saya yakin semua orang butuh hiburan, dan anak-anak muda yang suka nongkrong sambil main gitar tersebut pasti akan mendukung usaha kalian],
5. Mulailah kalian mencari ke beberapa teman-teman yang mempunyai properti band seadanya, yang terpenting adalah : Gitar, Bass, beserta soudnya, mic dan Drum. Jika salah satu dari properti tersebut tidak bisa kalian dapatkan dengan meminjam teman, kalian juga bisa cari di tempat penyewaan properti band yang murah. Hal ini untuk meminimalis pengeluaran uang,
6. Setelah siap semua, kalian bisa bersama-sama membawa kebutuhan street gig tadi ke tempat show [venue] untuk disusun agar dapat digunakan sebagaimana mestinya,
7. Setelah semua siap, kalian sudah bisa mulai dengan band pertama ["...cek....cek, band pertama siapa nih yang maen?"],
8. Tapi jangan lupa, si anak-anak muda yang suka nongkrong sambil main gitar tersebut telah banyak membantu kita lho, gak ada salahnya kita ucapkan banyak terima kasih dan berharap akan ada hubungan baik untuk melanjutkan acara berikutnya,

[NB] Tips di atas berdasarkan pengalaman saya bersama teman-teman dalam mengadakan gigs di daerah UNNES Semarang, jadi tips di atas bukan patokan mutlak bagi kalian dalam membuat street gig, melainkan hanya berbagi pengalaman saja, kenapa? Karena setiap kota/daerah/tempat mempunyai situasi dan kondisi yang berbeda, jadi kalian bisa menyesuaikannya sendiri pada situasi dan kondisi yang ada di kota/daerah/tempat kalian masing-masing. Gimana, gampang khan? **SELAMAT MENCOBA !!**

TIPS
BO





HENTIKAN POLA PIKIR DAN PERILAKU KONSUMTIF

Sikap manusia-manusia sekarang sangat dipengaruhi oleh globalisasi. **Globalisasi** menyebabkan cara berpikir dan perilaku manusia jaman sekarang dengan jaman dulu berbeda. Perbedaan itu menjadi sebuah perubahan, perubahan yang signifikan akan menyebabkan runtuhnya sebuah peradaban/tradisi/budaya yang telah dulu ada hingga membentuk peradaban/tradisi/budaya baru. Peradaban/tradisi/budaya baru ini sarat dengan kemajuan dari berbagai aspek, namun di sisi lain adalah degradasi moral.

Misal kita ambil contoh tentang kebutuhan manusia akan produk. Manusia membutuhkan produk-produk/barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tindakan manusia ini disebut konsumsi dan itu sebuah hal yang harfiah. Tapi bila kita tengok realita, manusia sekarang mengkonsumsi suatu barang tidak lagi karena kebutuhan semata, tapi lebih pada kepuasan. Kalau belum merasa puas mereka tidak akan berhenti, dan akan terus menerus mengkonsumsi produk-produk tersebut. Manusia sekarang semakin gila akan produk, candu bahkan memuja-muja. Produk/barang sudah bukan untuk kebutuhan lagi, tapi menjadi kepuasan yang harus dipenuhi. Dan bodohnya lagi produk/barang dijadikan *trend* dan gaya hidup. **Inilah yang dinamakan konsumtif.**

Kata kepuasan menggambarkan ketamakan manusia, dimana dia tidak ada puas-puasnya terhadap apa yang udah dimiliki. Yang pada akhirnya perlu tuntutan yang harus dipenuhi dan dipenuhi kepuasannya tersebut. Kepuasan manusia tak ada habisnya, sedangkan manusia-manusia yang diperbudak nafsu tersebut akan terus mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan bahkan mungkin tidak berguna hanya demi kepuasannya. Dan brengseknya sifat seperti itu dibarengi pula dengan **sifat individualis**. Kondisi seperti inilah yang terjadi di negeri ini dan masyarakat kita.

Tingkat konsumsi masyarakat negeri ini yang begitu tinggi, dimanfaatkan oleh Negara-negara asing dengan mengekspor produk-produknya masuk ke negeri ini. Pemerintah dan masyarakatnya pun menyambut dengan penuh antusias sampah-sampah dari berbagai negara tersebut. Inilah mengapa negeri ini dianggap sebagai **negara dunia ketiga**. Negara-negara asing menganggap bahwa negeri ini adalah pasar yang potensial yang dapat memberikan keuntungan berlipat-lipat. Sehingga gelombang ekspor mereka terus mengalir. Ada kemungkinan mereka menganggap bahwa negeri ini tak sanggup memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakatnya. Untuk itu negeri ini mereka anggap layak untuk diserang dengan produk-produk miliknya. Inilah **konsumerisme secara terstruktur dan sistematis**.

Secara tak langsung ini merupakan praktik invasi dibidang ekonomi dari Negara-negara asing. Padahal ekonomi adalah sektor yang paling vital. Ketika maraknya produk-produk dari luar negeri membanjiri negeri ini, justru produk-produk dalam negeri sendiri tak begitu diminati bahkan susah didapatkan. Bisa kita lihat contoh dimana mall-mall berdiri begitu megah, sedangkan pasar tradisional tetap saja dengan kondisi sempit, kotor dan bau. Otomatis masyarakat lebih memilih datang ke mall yang tempatnya luas, bersih, wangi dan aman. Budaya-budaya demikian sudah mengakar di negeri ini. Pemikiran dangkal yang hanya didasari pada **kepuasan, sisi individualis dan egoisme masyarakat** adalah budaya-budaya yang lahir dari globalisasi.

Sadarilah akan hal-hal tersebut, sekecil apapun itu. Jangan menjadi seorang yang konsumtif, yang hanya berorientasi pada kepuasan, materi dan gaya hidup semata. Kita masih punya banyak tindakan yang lebih baik dari itu. Jangan kita menjadi manusia yang diperbudak oleh nafsu yang mengarah pada sifat individualis, yang bahkan mengedepankan keegoisan. Penggunaan produk-produk sesuai kebutuhan kita, selebihnya adalah hal yang sia-sia. **Junjung produk-produk dari dalam negeri, seminimalis mungkin kita gunakan produk luar.** Daripada kita membantu bule-bule semakin kaya, mending kita bantu pedagang-pedagang dalam negeri yang lagi bingung menghadapi kerasnya pasar bebas. Well jika anda masih saja menjadi seorang konsumtif dan mendukung langkah-langkah konsumerisme, **anda adalah orang yang sangat memuakkan.**



"Hentikan Pola Pikir dan Perilaku Konsumtif"

Written by : Kaka Himawan
totalidiotsdamn@yahoo.com
Semarang

PROFIL BAND.

FINAL STEP [Salatiga]



Kami hanya sebagian kecil dari komunitas indie scene Salatiga yang mulai membentuk band ini pertengahan 2009 dan ingin mencoba meneriakkan pesan-pesan *spirit & positif of life* yang kami tuangkan dalam *beat oldskull hardcore* yang cepat dan energik ke musik kami. Influences terbesar kami COMEBACK KID, CHAMPION, SET IT STRAIGHT, BANE, MINOR THREAT, TEN YARD FIGHT, YOUTH OF TODAY, EARTH CRISIS, LOOKING FORWARD. Kami mencoba menerapkan idealisme pesan musik kami ke dalam diri setiap individu masing-masing. Kami sadar akan keterbatasan kami dan siap menerima bentuk kritik apapun yang bersifat membangun dan mencoba untuk terus belajar pada semua indie *heroes* dari salatiga maupun luar salatiga. *We never give up and always stand up in our ways !!*

FINAL STEP are : xOLIPEX [message]; xGADINGx [guitar]; xGALIHx [guitar]; xJAYx [bass]; BEDOR [drum]

CONTACT PERSON :

085742286117 (xGALIHx)

www.myspace.com/finalstephc

KELAS BERAT [Magelang]

KELAS BERAT adalah nama band yang baru mulai muncul bulan Februari 2009 ini, beraromakan crust punk/raw atau kami lebih menyebutnya 'HCdistorsionousPUNK'. beranggotakan Bayu sebagai tukang pukul voice of TOTAL IDIOT-r.i.p- and ERROR SYSTEM), Aci sebagai orator (guitar player of SHIT ILLUTION and RANCY'S GOOD FATHER), Yosep sebagai perusak distorsi (front liner of WAY RIOT) dan citut sebagai tukang betot (magelang street army). KELAS BERAT telah membuahkan 8 lagu bertemakan militer, pergerakan dan realita kerasnya kehidupan, tapi baru 4 lagu demo yang siap edar : cari tandingan, martir tak berguna, perang lawan, ladang pembantaian.



Sampai saat ini kami baru membakar beberapa event local seperti : a tribute to Palestine, water tower studio gigs #1, #3, #4, dan revolocaltion #2. Band *side project* ini pastinya lebih menggairahkan Magelang Water Tower scene.

CONTACT PERSON : Yosep (+6285228079405) dan Bayu (+6285640588666);
e-mail: kelasberat@yahoo.com

BROKEN SPEAK [Balikpapan]

Awal Kami menyatukan ide/musik di BROKENxSPEAK bermula di sekitar september tahun 2006, pertemuan dari zhucky yang terinspirasi berkat teman kerja yang juga satu kost (Icoet SEPAKxTERJANG), dan Ryan'punk'. Kami bertemu sebulan setelah acara FNB (food not bombs theme "hunger is a crime" 27th agustus 2006) dan band awal nya dari nama CHICKENxFIGHTER R.I.P (ayam jago, petarung/ ayam aduan/apalah arti sebuah nama....) dengan mengusung aliran punk. Bermula dari suatu kantin di kampussucks tempat kami nongkrong, teman-teman yang memiliki ide di musik ingin bermain dalam satu studio, formasi awal : Ryan (bassist), zhucky (guitar), ferdinand (guitar), Rizky alfian (guitar juga... kebanyakan gitar nya), benk-benk (drummer), hasrul Jawa Thamrin (vocal) dan percampuran ide serta pemahaman yang tidak menyatu (bagai air & minyak)membuat kami hanya bermain 2x pertemuan saja... setelah itu CHICKENxFIGHTER tinggal nama tanpa apa-apa.

Dengan latar belakang kesamaan ide di musik (Ryan & zhucky) bersama dengan teman-teman SKATER (ujung pie skate) akhirnya ingin menyatukan ke inginan tuk bermain musik kembali dalam satu studio (setelah beberapa bulan dari acara GIG C.B.U cluster Bomb Unit-Germany) dan masih menggunakan nama CHICKENxFIGHTER..dengan line up awal lagi Ryan Pramudya Amantha (guitar/vocal), zhucky-zhuck (bassist/vocal), Marcel (drum)..Nugie (gitar/vocal...sekarang kebanyakan vocal, mic nya Cuma satu .. rebutan dah...) di akhir penentuan ide lagi-lagi teman-teman tidak sejalan/Crash (nugie & marcel sellout).... lalu perubahan line pun terjadi Agung masuk di posisi drummer, hanya selang 3x pertemuan posisinya digantikan devy dalam posisi drumer, ryan & zhucky tetap (guitar vocal,basist vocal) karna devy sibuk berurusan dengan kesibukan di dunianya, maka posisinya digantikan lagi dengan Billy 'Joe' / dengan formasi akhir dan kami pun sepakat dengan mengganti dari chicken fighter ke BROKENxSPEAK thrash/punk/hardcore.(simple thinking mengambil ide dari crash in spoken....hancurnya sebuah kepercayaan terhadap janji-janji sebuah system dari pemerintahan yg berbalut dusta jadi inspirasi brokenpeak)

Dengan menyatukan pandangan ide lagi kami mengawali GIG di "BACKYARD ATTACK" (State Of Urgency south asia tour 2009 February 24th) dengan bermaterikan lagu : "Kill the george'fucking'Bush", "The Rebels Attack", & "Agression Fuckoff" di akhir Maret 2009 ini BROKENxSPEAK mengeluarkan Demo Album "Non Profit demo Album", dan BxS berencana mengawali tour ke Malang, Sidoarjo & Kediri, BROKENxSPEAK java tour July 2009 (www.myspace.com/brokenxspeak/blog). Dengan kendala sesuatu akhirnya Billy 'Joe' drummer tidak dapat mengikuti Tour ini, dan posisinya digantikan Oleh Fajar'Murray". Di sela-sela sibuk dengan materi Lagu BxS, lagi-lagi Ryan x Zhucky mengeluarkan ide tuk membuat band baru "MONKEYxWITHOUTxBANANA" (MxWxB) Ryan (drummer) Zhucky (bass/gitar vocal) Richie Fransisco (Gitar/Bass/Vocal) dengan alur Punk Hardcore dan release 2 lagu baru.



Tour BxS pertama kali ini hanya berkesempatan di dua kota di jawa timur karna zhucky mesti balik ke borneo di awal bulan agustus, dan di awal tour kami ini kami dibantu dari teman-teman scene gig Malang, Kolektif Setara Serasa(Anti Label for counter culture records) - TOGETHER IN MOSHPIT AREA #1. thanks buat teman-teman GIG di malang & Sidoarjo & juga thanks buat semua Teman-teman GIG di atas bumi ini.so D.I.Y for D.I.Y..thrash till i die !

CONTACT PERSON :

zhuky_zhuck@yahoo.co.id

ryan_melodic00@yahoo.co.id

www.myspace.com/brokenxspeak

081347719194 (zhucky)

085247199845 (Ryan 'punk')

Korespondensi BxS :

Jl. Pangeran Antasari RT 63 No : 09 karang rejo,

Balikpapan Kaltim 76124



Kirimkan rlian band kamu, demo album, mini album, full album, split album atau juga kompilasi album [format CD atau kaset] untuk direview di edisi FOR TOMORROW zine selanjutnya !!
Makasih buat yang udah ngirimin rilisannya kali ini, yang belum? saya tunggu !! :)

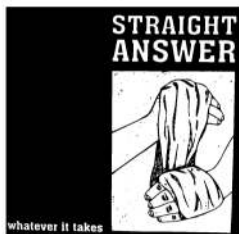
TAMASYA 2009 - Compilation Album [CD] - BSF & Borobudur Records - Magelang



Album kompilasi ini dilaunching di café Pereng Borobudur, Magelang, 3 mei 2009 kemarin. Kemasan CD cukup simple dengan cover standar kompilasian banget yang diperengkap dengan foto band, data band, juga lirik lagu. Ada 15 band ambil bagian, dengan masing-masing mengkontribusikan 2 buah lagu andalannya. Sayang lagu-lagu di sini tidak melewati proses *balancing*, sehingga terdengar kurang imbang volume di tiap bandnya, tapi *it's oke*, saya salut sekali dengan hasil kerja nyata dari temen-temen scene Borobudur ini. Saya sendiri memfavoritkan lagu dari BEGUNDAL LOWOKWARU, jika band-band lain tampil dengan lagu penuh distorsi yang menakutkan, justru lagu mereka adalah *track* versi akustik yang enak didengar sebagai teman tidur. Berikut daftar band-band yang ikut bertamasya rame-rame di tahun 2009 ini : BAD VOICE [Jogja], BEGUNDAL LOWOKWARU [Malang], BOLSHEVIC, ERROR SYSTEM, STUPID MORON, WRONG SHOCK, WAY RIOT, GLORY POINT [Magelang], IMITASI [Bekasi], DISCONSENT, THE ROOTS [Jakarta], THE ORAK ARIK [Solo], FIRE CRACKERS [Purwokerto], MAXWELL MURDER dan SCREAM OF Oi! [Semarang]. Segera dapatkan untuk melengkapi koleksi kalian, karena CD ini hanya dicetak terbatas !! [Ag]

Contact : 085920561215 [Dedy Motovic] 085643257585 [Oniex]

STRAIGHT ANSWER "Whatever it Takes" - Full Album [CD] Movement records, First Note records [Jakarta] dan Hati records [Malaysia]



Setelah merilis "Discography" dan mendapat animo yang bagus dari para pendengar-nya [penggemarnya juga], SxA kembali meluaskan invasinya lewat album terbaru "Whatever it Takes" yang dirilis 3 nama record label sekaligus. Di album ini style musik SxA pun makin berkembang menjadi lebih modern, straight-forward dan tentunya masih ngebut! Ada 12 lagu di sini, lumayan banyak lahh. "Break Free" adalah satu lagu dimana SxA berkolaborasi dengan Fuck Guy [vokalis THE SABOTAGE] dan ini menjadi track favorit saya di album ini, selain "Understand" dan "Here to Stay". Setelah di FOR TOMORROW zine #6 mereka menjawab interview saya, bahwa mereka sangat mengidolakan COCK SPARRER, kini mereka membuktikannya dengan mengcover lagu "We're Coming Back", saya sih berharap ada beberapa part lagu ini yang diubah sesuai karakter SxA, ternyata tidak, tapi ga apalah daripada tar malah jadinya maksa :). Saya merekomendasikan album ini dengan tidak lupa menyarankan untuk mendengarkan rilisan-rilisan mereka sebelumnya. [Ag]

Contact : www.myspace.com/kamibelummenyerah

THE ROOTS - Full Album [CD] Kampret Records Jakarta



Awalnya Saya mengira THE ROOTS adalah band D-beat/Crust/Raw Punk atau jenis-jenis punk yang "nggrak", ternyata saya salah. Band ini membawakan genre semacam MARJINAL. Bingung juga sih mendeskripsikan jenis musik beginian, karena susah nyari band luar yang kaya gini. Musik yang tercipta dengan sendirinya di tengah-tengah scene Punk kita dan merupakan hasil akulturasi selama beberapa waktu, kemudian menghasilkan apa yang saya sebut dengan "Indonesian Punk Rock", hehe. Jenis musik punk yang mengandalkan chord-chord minor dengan sentuhan melodi khas, disertai lirik berbahasa Indonesia yang kritis terhadap kondisi sosial sekitar. Semua lagu direkam di K studio, semi track, hasilnya...lumayan, tapi kurang keluar nih suaranya [!!]. [Ag] Contact : dickjoyjoy@yahoo.co.id www.myspace.com/therootsnew

FILL THE BLANKS "Stereoria" - Mini Album [CD] Stereo Shocking - Amlapura [Bali]



Ini ternyata adalah band barunya si Kody [NO ATTENTION Melodic/punk, Jogja], yang sekarang sedang berdomisili di Amlapura, Bali. 5 track melodic/punk disajikan dengan begitu santai, ga terlalu ngebut, cocok sekali didengarkan untuk mengawali pagi sembari menenggak segelas teh hangat :). Seperti band melodic/punk kebanyakan, FTB masih menawarkan lirik-lirik seputar kehidupan sehari-hari dan tentunya percintaan :p. Saya sendiri menjagokan track "Jonny and Jenny" untuk bertahan di winamp saya, saya suka lagu ini terutama di bagian melodi dan *improve* metal-metalannya :p. Keseluruhan aransemen oke lahh, ga membosankan !! sedikit mengingatkan saya pada jenis musiknya BLINK 182 era-era awal, jurus gitar dan bass yang bersahut-sahutan ditumpuk dengan *melody touch* yang *easy listening*. Oya, desain covernya juga lucu :, Nice stuff !! :p [Ag]

Contact : 081931776072 [Kody] & 081353004433 [Sugix]

CIVIL SOCIETY "Mulai dari Awal" - Demo Album [CD] Kalang Kabut Records - Ambarawa



Jarang sekali ada band asal kota Ambarawa yang berhasil menelurkan rilisan, salut deh buat CIVIL SOCIETY. Rekaman ditake secara live, hasilnya...ya gitu deh, seperti track live kebanyakan. Saya skip aja bagian teknisnya. Demo ini menampilkan 9 lagu HC/Punk, dengan screaming vocal tanpa basa basi, serta berisikan lirik-lirik seputar kehidupan sosial. Ada 2 lagu cover dari band HC/Punk asal Semarang, GERAH MANAH, "We Are the one" dan "Indoriot Scene". Oya, kemaren saya sempat melihat live perform mereka di TBRs Semarang, kalian keren juga !! [Ag]

Contact : 085641086178 [Kayoen]

OBSESIFxKOMPULSIF "The Taste Of Trash" - Full album [CD] - Teriak, Suhakor records (Indonesia), Deathmutt records (Malaysia), Crapoulet records (Perancis)



Hmmh..."The Taste Of Trash" memang cocok untuk judul album ini, cepat !!! tak beraturan layaknya WxHxN, CHARLES BRONSON, RAZOR EDGE dan band-band trashcore kebanyakan, menghadirkan 19 lagu dan 1 video klip. Lagu bercerita tentang DIY show, movement, kritik sosial dengan lirik yang lugas, padat merayap seperti banyaknya selip-selipan grinding part di lagu-lagunya dan ada beberapa lirik yang sedikit agak membuat bingung, coba ada eksplanasi tentang liriknya pasti gak perlu mempersepsikan lirik tersebut sendiri-sendiri, rekamannya cukup bagus, saya suka lagu hantam, hajar, sikat!!! Kover albumnya lain daripada band-band sejenis lainnya yang biasa make gambar tengkorak, bandana, skateboard, dll, kover yang bergambar kaset ini mengingatkan ketika saya sedang hobi-hobinya "mbajakin" kaset hc/punk milik teman..h...h...h...cepatan dapetin albumnya secepat lagu-lagu mereka dari Teriak, Suhakor Records (Indonesia), Deathmutt records (Malaysia), Crapoulet records (Perancis), sebuah kerjasama yang bagus kawan !!! [AtX]

Contact : fredintcpt@yahoo.com & www.myspace.com/oxk

PROTES KERAS "Self Revolution Before Social Revolution" Full Album [CD] - Karangasem [Bali]



Dari nama band dan title albumnya udah pada tau khan ini band apaan? Yah, PxK adalah sebuah band Punk yang cukup aktif mengadakan berbagai kegiatan langsung di scene-nya, seperti mengadakan gigs, bedah buku, workshop sablon cukil, pementasan seni budaya, dan kegiatan sosial lainnya, *great* !! paling tidak aksi-aksi yang anda lakukan ini bisa menunjukkan bentuk nyata daripada sekedar wacana bermusik saja. Album berisi 10 lagu ini pun mereka bagikan secara cuma-cuma. Musik mereka *Indonesian touch* sekali hehe, penggabungan antara Raw, Oi! dan Crust Punk !! sedikit mengingatkan pada era-era awal STREET VOICES, THE SABOTAGE, INASUBS dan sejenisnya. Sedangkan untuk lirik lebih bertemakan tentang politik, sosial, dan *punk's life*. Hasil rekamannya oke, walau musik kalian galak tapi ga nyodok di kuping, ahh... Dan yang terpenting adalah saya bisa merasakan agresi di album PxK ini. [Ag]

Contact : 085737301225 [Pegox]

SUPER HARVEST MOON "Start with New Spirit" Ep. Album [CD] Medan

Album ini saya dapatkan langsung dari si vokalis ketika beberapa waktu lalu mampir di Semarang, thanks bro !! :) SHM adalah salah satu band yang ikut kompilasi "TOGETHER vol. #1", dan kini mereka hadir dengan Ep. Album berisikan 5 lagu dengan durasi yang lumayan panjang. Covernya keren bro, dengan format *booklet* [konsep yang banyak digunakan oleh band-band luar. SHM memainkan jenis "Melodic-Punk tulit-tulit" yang cukup nge-*trend* nih di sekitaran 2008-2009 :) [unsur : Indie-pop, Electronic, Chiptune, Experimental]. Semua lagu cenderung *all-in-one* [sama rata], tapi tunggu dulu, di track 4 mereka mendadak memainkan musik akustik dengan clean-guitar, usaha yang bagus untuk membuat album ini tidak monoton dan semakin baik tentunya. Oya, ketika saya menulis review ini, kabarnya mereka sedang menyiapkan Full Album yang rencananya di rilis tahun depan, ditunggu aja dan saya mengharapkan ada *something new* di album SHM mendatang :). [Ag]

Contact : 081362228601 [Along] - www.myspace.com/superharvestmoon



SALAH REKAM #1 - Compilation Album [CD] WRONG Records Balikpapan



Satu kejutan lagi untuk dunia record label lokal, kali ini muncul WRONG Records, sebuah label D.I.Y asal Balikpapan yang sukses merilis kompilasi perdananya. Dengan cover bergambar Punk, Skinhead, Hardcore kids yang sedang karaoke-an, pasti sudah bisa tergambar apa yang ingin ditawarkan di dalam CD ini. Kemasan CD cukup simpel, *grayscale-colour* dan menarik. Inilah 16 band tersebut : HANTAMxRATA [Kediri], SCREAM OF Oi! [Semarang], KAOS KUTANG [Samarinda], THE OPPRESIONHEAD [Bandung], NONxANTAGONIS [Depok], DEAD HITLER [Tangerang], SHOOT ON SIGHT [Malang], THE DUKE [Bandung], BATTLE FOR FREEDOM [Blitar], THE RESIDIVIS [Balikpapan], CHAOS HITAM [Jakarta], FULL TIME SKIN [Purwokerto], EL BAMA [Balikpapan], EXTERMYNATION [Chile], NAPALM RAID [Canada] dan SPEW [Canada]

Contact : Tommy = salahcetak@yahoo.com; www.myspace.com/salahcetak

THE PATINAS "Riot" Ep. Album [Free Download] Bandung

Kalau mau geng-gengan, saya bigung nih mau nempatin THE PATINAS di Geng mana. Kalo dilihat dari karakter vokalnya sih "Rock n Roll" banget, tapi gaya kocokan gitar dan pemilihan chord yang diambil lebih berat ke "Punk", ahhh...cowo-cowo bandung emang aya aya wae...saya buatin genk sendiri aja deh, Punk n Roll ya Di? hehe. Lagu "Riot" mengingatkan saya akan band side-projectnya si om Travis 182, TRANSPLANT. Oya, Ini band *side project*-nya si Aldi [GLADIATOR], 3 lagu direkam live dan mereka bermain cukup rapat [ini karena mereka pandai menyiasati kelemahan *recording* secara live. Mereka menutup beberapa ruang kosong lagu dengan memasukkan sound fill gitar yang agak dibesarkan pula volumenya]. Memang kalau kita mau recording versi live kunci utamanya adalah pandai-pandailah menyetel dan mengotak-atik sound. [Ag]

Contact : Aldi = 085759224725



BACKSIDE 5-0 "Kick your ass since puppen not exist anymore" - Demo [Free Download] Tegal



Hailing from Tegal keminclong yo !! please welcome BACKSIDE 5-0. Saya mendapatkan 3 lagu masing-masing dengan sound yang berbeda, mungkin sekali ini pengaruh "waktu take" yang diambil secara berbeda-beda. Band Oldchool Hardcore yang mengusung tema seputar kehidupan scene HC dan optimistik. Tipikal musik mereka adalah "in your face" Hardcore yang berdurasi pendek dan lebih cocok untuk lompat-lompatan di mosh. Pemilihan efek gitarnya juga raw, udah cocok dengan karakter BS5-0. Sayang aja lagunya kurang banyak...jadi berasa klimaks yang nanggung !! Hehe... :) [Ag]

Sorry no contact [?]

AK//47 "Dikotomi Dialektis" - Pre-released Semarang

Band grindcore Semarang dengan lagu yang cukup akrab di telinga kita, "Yang muda yang melawan". Setelah sekian waktu menghilang, ternyata band ini belum habis [bahkan nambah personilnya :)]. Kini mereka tengah menyiapkan materi baru yang siap dihadirkan di album Ketiga mereka, "Dikotomi Dialektis". Saya dapet bocoran 3 lagu dari blognya Mas Kesit nih...pemilihan soundnya lebih jernih !! terutama pada suara rythem gitar dan bass-nya yang ga begitu galak :). Aransemen lagu juga penuh improvisasi, pengulangan dan tentunya ga seburu-buru album "Barricades close the street but open the way" [yang lebih oldschool-grindcore 90-an, seperti MASSACRE, BRUTAL TRUTH, REPULSION, dll]. Grinding part dilebur begitu saja bersama nuansa dari MOTORHEAD, MUNICIPAL WASTE, dan sejenisnya. Well, saya merasakan sensasi baru ketika mendengarkan AK//47 yang sekarang, 3 lagu yang saya dapat pun tampil dengan karakteristik yang berbeda-beda. So, Kita tunggu saja kemunculan albumnya, mudah-mudahan saya mendapatkan kejutan lain :) **contact : lihat rubrik interview [Ag]**





Klik!!....begitu menyalakan tombol play winamp, salah satu teman saya reflek berkomentar "ohhh ini mah....BUNGA HITAM, eh...MARJINAL denk". Yah....musikalitas mereka memang sekilas terpengaruh oleh 2 nama band di atas (yang juga mempengaruhi ratusan band Punk lokal Indonesia lainnya), tapi saya sendiri ga suka nyama-nyamain band kaya teman saya di atas ehehe. Saya punya pendapat sendiri, band ini punya ciri musikalitas tersendiri kok (lebih simpel dan langsung to the point dalam penyampaian pesannya). Mereka masih mengikuti standar penulisan lirik band-band PunkRock sejenis, ya, masih seputar kritik sosial dan politik. Mudah diinget !! Rekamannya bagus bro!! bersahabat dengan kuping dan Oi! Oi!....saya pengen liat live kalian !! :p [Ag] Contact : myspace.com/gerbonkhitam – facebook.com/gerbonkhitam – friendster.com/gerbonkhitam

DIEFAST "Simply Tune All Accross You're Head" Demo Album [CD] Depok



Urgghh....surprise banget ketika kembali mendapat demo dari DxF, yang telah lama saya kenal dengan "Hatkor 1 menit Haramnya" :). Sound rekaman masih tetap bersih seperti demo sebelumnya [semi-track] dan tentu mereka masih konsiten dengan fast Oldschool HC. Cepat dan ga akan membuat kalian banyak berfikir !! 6 lagu kali ini kaya dengan explorasi baru dari para personil DxF, lebih gado-gado. Saya bingung mau menjagokan lagu mana yang jadi favorit, semuanya mantab !! suerr....saya ga bo'ong !! buruan cari Demo "Simply Tune All Accross You're Head" ini. Agung "like this!!" Oya, suaranya "Mami" juga makin cadas nihh...Auu ahhh....!! :) [Ag]. Contact : xLIEAx : 085691109809



www.facebook.com/screamofoi



REVIEW BACAAN

Literatur DIY yang saya review di bawah ini adalah yang saya dapat langsung dari editornya, versi cetak dan bukan pdf. Bagi kalian yang ingin mendapatkan bacaan-bacaan di bawah, bisa mengontak langsung ke editornya atau bagi kalian yang berada di wilayah Semarang-Salatiga dan sekitarnya bisa meminjam dari tempat saya [untuk dikopi]...barter dengan koleksi zine/ newsletter/komik kamu juga oke ...hehe :) [Ag].

BUTA WARNA printed blog #9 [Bekasi]

Kalau biasanya BW selalu dijejali oleh tulisan-tulisan personal, kali ini beda. BW 9 hanya diisi oleh serangkaian artwork-artwork [cut-paste] buatan Iwan yang ditambahi dengan sedikit kata-kata provokasi, ya kita seakan dibawa menyusuri ruang pameran karya seni milik Iwan nih :p. Temanya pun beragam, mulai dari Perang, Pornografi, Pekerjaan, Anti Rasisme, dan lain-lain. Ada pula bagian kumpulan foto "Animal Rights" tour 2008, di tengah halaman, tetepp...narsiiss :p. Segera dapatkan untuk melengkapi koleksimu ! [Ag] co. Iwan [xantidaginx@yahoo.co.id]

SUARA PRIBUMI newsletter #1, #2 [Semarang]

Setelah aktif di komunitas Semarang sebagai manager beberapa band (mendekati dominasi republik cinta management), penyelenggara gigs, aksi solidaritas, tabling Food Not Bombs, dll, Kaka akhirnya ikut ambil bagian dalam dunia literasi. Newsletter ini seperti kebanyakan, terdiri dari 4 halaman. SUARA PRIBUMI lebih terkonsen pada isu-isu sosial/politik, di edisi #1 kita disodorkan wacana tentang "Perjuangan kaum tani" dalam melawan neoliberalisme di Indonesia, sementara di edisi #2-nya Kaka mengangkat tema "Komersialisasi Pendidikan", menarik !! dengan pembahasan yang cukup mendetail. Oya, saya suka artwork covernya, handmade dan provokatif juga :p [Ag]. Co. Kaka [085641050797]

REBELICIOUS zine #2 [Semarang]

Setelah Nurul menyelesaikan KKN-nya, bersamaan itu terselesaikan pula edisi kedua dari REBELICIOUS. Genrenya feminis nih. Artikel berjudul "Asal usul penindasan wanita" dan kuesioner tentang "Arti Perempuan" cukup menggambarkan isi zine ini. Eits, tidak semonoton itu, karena masih ada bagian yang menarik buat saya, seperti interview bersama Tremor-BTBW zine [Bandung], (ini ya kenapa belakangan kamu rajin wara-wiri ke Bandung? :p) reportase kegiatan FNB Semarang dan aksi May Day Kudus, cerita dari gig SEDULUR RUKUN #1 Semarang, kolom tentang RUU APP, serta sebuah artikel kontribusi Ringo [JB zine-Jakarta] berjudul "...jadi, kenapa zine politik itu begitu Membosankan [?]". Profil band ada 2, GEDEBAC GEDEBUC [Medan/Punk] dan THE ROOTS [Jakarta/Punk Rock]. Kemudian diakhiri dengan review literature dan thanks list. Bagus !! [Ag]. Co. Nurul [roel_punx@yahoo.co.id]

FREIDENKER zine #1 [Semarang]

Lagi-lagi dari Semarang, horeee...!! makin rame sekarang. FREIDENKER [deuthc-] berarti "Pemikir Bebas", jadi bisa kalian tebak khan isi zine ini? Ya, seputar pemikiran-pemikiran personal tentang beberapa isu [pemilu, gigs, feminism, Pendidikan, gender, dll] yang di tulis oleh si editor sendiri dan juga dari beberapa kontributor. Ada juga cerita tentang scene Semarang tempo dulu; interview bersama "Useless Matyr" seorang scenester asal Jakarta; profil band LOCAL NOISE [Semarang/Punk Rock]; Gigs review [Setara #1, Semarang, Save my Earth/Peduli Palestina - Kudus dan House Arrest Jogja], kemudian ditutup dengan review zine dan Film [Ag]. co. xLinX [freidenker@rocketmail.com]

MATAHATI zine #6 [Cirebon]

Ini adalah salah satu zine yang masih aktif dari Cirebon sampe detik ini. Di edisi 6 ini MATAHATI didominasi oleh kolom personal tulisan Hendrix [Sang Editor], kemudian digeber dengan interview bersama musisi jazz "gila" yang lagi naek daun belakangan, Gembil [WASTED ROCKERS newsletter - Bandung], menarik. Buat yang suka puisi dan komik, di sini juga tersedia :p. Berikutnya ada Semarang scene report, profil band xTRUELOVEx - Cirebon [Narsis juga neh :)], trus review zine dan rilisan sebagai makanan penutup. Kayanya Hendrix buru-buru nih bikin zinenya, peletakan tanda titik dan komanya masi acakadul. Sebenarnya ga begitu ngaruh sih, tapi perlu diperhatiin juga [buat zinemaker yang laen juga], biar pembaca juga enak ngebacanya, Okey ? :p. [Ag]. Co. Hendrix [drickore_80es@yahoo.com]

BOOTSTRAPS #4 vs BUNPAI SURU #2 split zine [Kediri]

Mungkin karena bikinnya bareng-bareng, jadi yahh... skalian aja di split-in kali ya? hehe, dengan model pembagian 2 sisi [69 style :p], separuh pertama kita ke BOOTSTRAPS-nya Helmy. Setelah opening, di-sambung kemudian cerita dari beberapa gigs, seperti : "Seek Solace on New Year" - Kediri, PROLETAR mincing Sabah (Malaysia) tour report, "Nightmare On Friday" - Kediri. Ada juga kolom, dihajar kemudian dengan interview bersama Mr. Gendut [CHOKING HAZARD, KAMITOTOLEN, dan AREA 51 zine Bekasi/ Banyumas]. Biasa, ga lupa review zine dan rilisan CD & kaset. Sisi lain, beralih ke BUNPAI SURU-nya Ajenk. Masih dengan gaya lay-out cut and paste, di sini kolom personal lebih mendominasi isi zine, cek saja beberapa artikel: "Scene Manajemen", "Tentang Kegagalan", "Warna dalam Gig" dan satu lagi tentang "Shoplifting". Ada juga gig report, tour RAJASINGA dan KELELAWAR MALAM - Kediri. Dan ditutup oleh review beberapa zine lokal yang keren-keren, gyahahaha :p [Ag].

co. Helmy [bootstraps.zine@gmail.com] dan xAjenkx [xajenkxresistx@yahoo.com]

PRAM DALAM SASTRA DAN FAKTA zine [Blora]

Yang ini agak lain, ini adalah zine yang dirilis bersamaan dengan acara peringatan "1000 Hari Pramodya Ananta Toer", 7 Februari 2009 yang lalu. Sayang sekali saya ga bisa nongol di acara yang diadakan 7 hari berturut-turut itu :([1-7 Februari], tapi paling tidak saya cukup beruntung bisa mendapatkan zine ini :p. Dibuka dengan Prolog & Surat, kemudian langsung di sambung oleh essay tentang "Perbedaan dan Persamaan antara Pramodya dan Samin Surosentiko". Lalu ada sederetan puisi kiriman dari beberapa sastrawan yang didedikasikan kepada Alm. Pramodya, bagus-bagus !! Kemudian yang menarik, ada sebuah kesaksian dari Keluarga Toer, semacam biografi singkat gitu deh...judulnya "Menarik Garis pada Level Ketidakwajaran" - oleh : Soesilo Toer]. So, buat kalian yang mengaku penggemar dari Pak Pramodya Ananta Toer, segera cari zine ini !! [Ag].

co. Koko [0296] 51002333 dan 081328775879 atau kunjungi www.1000wajahpram.blogspot.com

KAMITOTOLEN #2 zine [Banyumas]

Ini adalah zine lainnya Gendut selain Area 51 yang kali ini muncul dengan versi berbahasa Inggris. KAMITOTOLEN #2 ini didominasi oleh rubrik interview band. Dibuka oleh interview bersama ZUDASKRUST [Jakarta Raw/Punk]; lanjut CONQUEST FOR DEATH [USA - Trashcore]; kemudian interview model 3 in 1 [1 pertanyaan dijawab 3 band sekaligus], sebagai korbannya adalah HANTAMxRATA [Kediri Hardcore], NO MERCY [? - Hardcore] dan EMPATBELAS [? - Hardcore]; dan terakhir interview dengan ADRENICIDE [UK-Hardcore]. Ada juga bagian yang membahas *Blood for Blood* [berantem-beranteman] serta Kediri dan Balikpapan scene report, ditutup dengan review rilisan [Ag].

Co. Gendut [bangsal_sakura@lycos.com]

BETTERDAY #20 zine [Yogyakarta]

Akhirnya BD nyampe juga di kepala 2, dah puber ni hehe :p !! So pasti dengan Vegan/Straightedge/ Hardcore stuff's. BD 20 kali ini mengangkat Tema "Santapan Vegan Demi Bumi", yah ada 2 artikel terkait dengan isu ini tentunya, seperti : "7 Alasan menjadi Vegetarian" [termasuk untuk mencegah *Global Warming* dan *Save Energy*] dan yang berjudul sama dengan tema, "Santapan Vegan Demi Bumi". Dilanjut dengan interview menarik bersama FIRST TIME [Yogyakarta Oldschool HC] dan seorang scenester yang cukup aktif di Jogja, Agus [HANDS UPON SALVATION] dan yang berkesempatan nongol di kolom profil band adalah DEATH OF PRESIDENT [Fastcore Malang], FIGHT ALONE TODAY [Oldschool HC Jogja] dan STRIDE OFF [Oldschool HC Jogja]. Oya ada juga gig report "GUDEG CITY FEST" [Yogyakarta] dan Pekalongan HC scene report. Isu "Sell Out" tetap ada walau dengan porsi yang lebih sedikit, menurutku isu ini masih sangat perlu diangkat kok Nu, bukan berarti ini adalah *judgement* seperti yang beberapa teman katakan, ini merupakan sebuah kontrol sosial di scene HC/Punk kita, dan ini penting sekali! Ditutup kemudian oleh review rilisan dan zine, serta *thanks list* :p [Ag].

Co. xNanux [xcrueltyfreex@yahoo.com]

SALAH CETAX #9 zine [Balikpapan]

Lumayan rajin juga nih si Tomy, ga berasa udah keluar lagi "Sacet"-nya [sebutan sayang untuk zine ini] yang tampil dengan ukuran A4. Zine ini juga overdosis untuk porsi interviewnya, yap....banyak banget, mulai dari Mark - UNSEEN [USA], OBSESIF KOMPULSIF [Depok - HC], STATE OF URGENCY [U.K D-beat/Punk], BLEUAAARGHH [Balikpapan Hc/Punk], dan KAOS KUTANG [Samarinda Melodic/Punk]. Ada juga pertanyaan model kuesioner yang membahas tentang jejaring sosial bernama "Myspace" [yang menurut saya merupakan salah satu tersangka yang mempengaruhi majunya scene musik lokal kita belakangan ini]. Seperti biasa, ditutup dengan review rilisan dan zine. Oya, yang ini juga pake bahasa inggris :) [Ag].

Co. Tomy [salahcetax@yahoo.com]



OVERTURE #9 zine [Jakarta]

Masih dengan vegan, straightedge dan feminisnya, OVERTURE kembali muncul ke tengah-tengah kita dengan tampilan lay-out yang agak berbeda dari biasanya. Pada bagian opini, kali ini Blow menanyakan ke beberapa teman-temannya tentang isu feminis : "Apakah Wanita dan Pria dalam konteks Gender adalah kodrat?" dan dijawab pula dengan berbagai sudut pandang. Pada sesi Interview diisi oleh xKINGDOMx [Vegan-Straightedge HC / Philadelphia], menarik!! Dan tentunya masih banyak sekali artikel khas Blow, seperti Vegan Gaul, Straightedge bukan Positivisme, Jalan kembali menjadi Straightedge dan yang lagi hot-hotnya adalah sebuah artikel tantang "Virus H1N1" [Flu Babi] yang patut kita waspadai, karena apa? sudah sekitar 10 orang di Indonesia yang terjangkit virus yang belum tersedia vaksinnnya ini. Weuhh... gimana? Tertarik dengan zine satu ini. Segera dapatkan !! :). [Ag] **Co. xBlowx** [blow_urconcept@yahoo.co.uk]

MENANTI ESOK PAGI #2 zine [Jakarta]

Jadi juga ni zine....hehe, saya sampe lupa kalau saya pernah ikut mengirim tulisan di sini :p. Dulu zine ini (edisi perdananya) bernama SAMPAH KERING, sekarang ganti nama jadi MENANTI ESOK PAGI, ya sutra-lah !! dua-duanya nama yang oke kok (ngegombal : on). Bebas sih!! mau dikasih nama apa juga sah-sah aja, bahkan untuk ganti-ganti nama di tiap edisinya juga boleh, saya sih berharap edisi ke-3 nanti namanya berubah jadi THE RISKa zine hehehe. Dibuka dengan kolom editorial yang cukup menjelaskan tentang dia dan zinenya. Berikutnya ada isu perempuan lewat artikel "cinderella vs snow white". Seperti edisi sebelumnya, tema lingkungan nampaknya masih setia menjadi menu andalan di zine ini, cek saja tulisan "Go green dan jadilah egois !!", "Gejala Pemanasan Global" dan "Save Our Earth". Ga ketinggalan ada 3 buah puisi yang muncul kali ini (riska kalo saya intip-intip dari dulu sih emang suka banget ma yang namanya puisi !! saya juga lohh.... :p). Singkat padat dan ga basa basi, 16 halaman !! Saya bisa merasakan bagaimana ber-"api"-nya riska mengerjakan zine ini disela-sela kesibukannya bekerja dan kuliah dan lalu kemudian selanjutnya saya jadi terharu T_T [Ag] **Co. Riska** [kering_sampahku@yahoo.com]

PUSSY WAGON #1 zine [Bandung]

Saya dapetin zine ini sewaktu si editor ikut membantu gig LADY FEST di Semarang (jadi MC kalo ga salah). Lay-outnya "fuck corel draw"....ya ini yang bikin saya tertarik dengan zine ini, human touch-nya lebih kerasa geto (ada gambar emote, panah-panah, bibir, matahari, uler, dan apel segala). Formatnya ukuran A4, waktu saya tanyakan mengapa? dia menjawab : "ya biar gampang aja gunting tempelnya"...."ooow...." baru ngeh saya sekarang, kenapa ada beberapa zine teman saya yang ukurannya gede kaya gini. Seperti kebanyakan editor cewek, di sini juga si editor menyertakan isu "perempuan". Kemudian tentang scene Hatkor (interview bersama beberapa hc kids dan review gigs), review zine, rilisan, film dan buku, serta ga ketinggalan adalah kolom personal. Saya suka tulisan, lebih tepatnya diari perjalanan si editor sewaktu jalan-jalan di Kediri dan dia menceritakan 11 hal menarik yang ia temui di Kediri, fun !! bikin pengen, mulai dari ngomongin tahu, tari uler, pecel, artworker, kuntul sampai "suroto"-(agung like this) :p. Zine yang menyenangkan !! Ag] **Co. Milla** [badmockergmail.com]

OUT NOW !!!



"TIME IS MONKEY"
compilation album

www.myspace.com/kampretrecords

PETA

36

SAVE THE SEALS

join us on facebook





REVIEW FILM

Semua film dapat di download di <http://ketindihansetan.blogspot.com>

BOMB THE SYSTEM



Buat kawan-kawan yang suka coret-core di dinding rumah tetangga, atau nge-bombing street wall, buat pecinta grafiti, buat orang awan, buat para polisi, buat pemerhati masalah sosial atau buat siapapun, Bomb The System adalah salah satu film yang wajib tonton.

Bomb The System menceritakan Blest, seorang seniman grafiti yang paling dicari oleh NYPD Vandal Squad, divisi kepolisian New York bagian vandalisme, karena hobinya mengutil cat semprot dari toko lokal dan menggambar tembok-tembok kota New York dengan grafiti-grafitinya.

Blest selalu melakukan aksinya bersama Buk 50. Suatu ketika Lune, adik Buk yang juga salah satu kru Blest tertangkap oleh NYPD. Mereka kemudian semakin menggila dalam membuat grafiti di seluruh kota. Blest juga bertemu Alex, seorang seniman wanita yang memiliki pandangan politik dalam membuat karyanya. Alex membuat gambar-gambar dengan teknik stencil yang berisi pesan-pesan politik dan sosial. Salah satu adegan paling saya suka waktu Alex mengajak Blest untuk ikut dengannya membuat stensil. Alex bilang "Ambil alih kembali ruang publik. Ruang publik sekarang isinya iklan thok. Masyarakat udah di cuci otaknya. Mereka suruh beli barang-barang karena mereka pengen bukan butuh". Ya.. kurang lebih seperti itulah (ga ada subtitle-nya bos.. Hiks)

Sembari berkeliparian ngebom tembok-tembok kota tiap malam, Blest harus dihadapkan pada permintaan ibunya untuk melanjutkan kuliah. Selain itu, Alex yang akhirnya menjadi pacarnya memintanya untuk ikut pergi keliling negara untuk membuat gambar-gambar di setiap kota. Sedangkan Buk 50 juga mulai mengecam Blest yang dirasa kurang fokus dalam melakukan aksinya bersama Buk 50. Mereka punya mimpi untuk membuat grafiti di jembatan Brooklyn.

Bomb The System akan membuka pandangan kita tentang dunia grafiti dan seni jalanan yang selama ini oleh banyak orang hanya dianggap sebagai gambar-gambar engga jelas yang bikin kotor dan kesan kumuh. Dalam film ini kita akan diajak sedikit berpikir, jika kita mau. [Idub]

GREEN STREET 2 : STAND YOUR GROUND



Green Street Hooligans kurang lebih telah berhasil menggambarkan para hooligans dengan cukup baik. Para anggota GSE pada film tersebut tergambar sesuai atau setidaknya mirip dengan akar kultural GSE yang sebenarnya.

Jika Green Street Hooligans adalah salah satu favorit kita, seharusnya Green Street 2 (Stand Your Ground) adalah sekuel yang patut ditunggu. Namun setelah saya melihat Green Street 2, saya menyarankan pada anda untuk tidak berekspektasi berlebihan terhadap film ini. Stand Your Ground tidak sebaik Green Street Hooligans dari sisi manapun.

Stand Your Ground menceritakan Dave (Ross McCall) dan beberapa rekannya dari Green Street Elite (GSE) yang dipenjarakan karena perkelahian dengan para pendukung Millwall di film pertama. Di penjara, mereka berkelahi dengan para pendukung Chelsea walaupun kalah jumlah.

Karena kasus tersebut mereka dipindahkan ke penjara lain yang justru merupakan penjara yang lebih dulu ditempati oleh para pendukung Millwall. Kehidupan para GSE di dalam penjara inilah yang menjadi inti cerita dari Stand Your Ground. Di penjara, selain menghadapi para pendukung Millwall, Dave dan kawan-kawan juga harus menghadapi Opsir Veronica yang mendukung Millwall dan selalu mencari kesalahan-kesalahan para GSE. Dave dan kawan-kawan GSE-nya mendapat dukungan dari Opsir Mason yang memang sering berbeda pendapat dengan Opsir Veronica, serta dari Max, seorang Rusia.

Karena jumlah tahanan di penjara tersebut semakin banyak sedangkan ruang yang tersedia kurang, maka pimpinan meminta Opsir Veronica dan Opsir Mason memilih 63 tahanan untuk dikeluarkan lebih cepat dengan syarat mereka adalah tahanan yang tidak membahayakan masyarakat. Opsir Veronica membuat daftar yang di dalamnya terdapat para pendukung Millwall, sedangkan Opsir Mason membuat daftar yang memuat para pendukung West Ham. Akhirnya untuk menentukan siapa yang akan bebas lebih cepat, diadakan pertandingan sepakbola antara tim, dimana yang memenangkan pertandingan bisa dibebaskan dari penjara.

Para pendukung Millwall berlaku curang dengan menyandera kekasih Dave, Red (Suzanne May) dan meminta Dave agar menyerah dalam pertandingan agar Red selamat. Dave meminta bantuan dari Max untuk menghubungi rekannya di luar penjara untuk menyelamatkan Red. Dave dan para GSE akhirnya berhasil memenangkan pertandingan dan dibebaskan lebih cepat dari penjara.

Alur cerita yang hanya menggambarkan kehidupan para GSE di penjara membuat Green Street 2 terasa membosankan. Tidak ada adegan yang bisa membuat saya memaki-maki karena kagum seperti pada film pertama seperti ketika Matt ikut menonton bola di Upton Park, atau ketika para GSE tiba-tiba keluar dari truk dan menghajar hooligan lain di stasiun Manchester yang menghadang mereka keluar dari stasiun. Tidak ada adegan yang menakutkan di Stand Your Ground. Hanya kehadiran Dave yang mengingatkan pada Green Street.

Maka sekali lagi, jika anda menyukai Green Street Hooligans, jangan berharap lebih pada Green Street 2 hanya karena ini adalah sekuelnya. Tetapi, selebihnya nilai sendiri karena selera tidak bisa dipaksakan. Hehe.. **[Idub]**

DEAD POETS SOCIETY



*Gather ye rosebuds while ye may,
Old Time is still a-flying:
And this same flower that smiles
to-day
To-morrow will be dying.*

.....
(Robert Herrick - *To the Virgins,
to Make Much of Time*)

Welton Academy adalah sebuah sekolah asrama khusus laki-laki yang merupakan salah satu sekolah persiapan terbaik. Sekolah ini memiliki empat pilar utama yaitu Tradition, Honour, Discipline dan Excellence. Pada suatu awal ajaran baru, Welton Academy kedatangan guru bahasa Inggris baru, Mr. Keating. Di dalam mengajar, Mr. Keating menggunakan metode yang sangat tidak biasa dan tidak sesuai dengan kurikulum sekolah.

Mr. Keating selalu mengajarkan siswa-siswanya untuk berani melihat dunia dari sisi yang lain, walaupun itu aneh atau tidak biasa. Selain itu, siswa harus mengerti apa yang dia inginkan, karena pendidikan sekolah hanya sebagai panduan, dan hanya kita yang benar-benar mengerti diri kita.

Salah satu metodenya adalah menggunakan puisi untuk mendorong anak didiknya agar berani mengembangkan potensi masing-masing. Kelas Mr. Keating selalu menyenangkan. Suatu hari, dalam materi Pemahaman Puisi, Mr. Keating minta siswa-siswa untuk menyobek halaman buku yang mengukur keindahan puisi dalam skala matematis. Lain waktu, siswa-siswa diminta naik ke meja guru agar dapat melihat hal-hal dengan cara berbeda. Mr. Keating juga mengajarkan puisi sambil bermain sepakbola!! (Benar-benar guru ajaib).

Mr. Keating juga merupakan lulusan Welton. Dahulu dia terlibat dalam sebuah klub Dead Poets Society, perkumpulan siswa yang hobi membaca puisi pada sebuah gua di tengah malam (perkumpulan yang aneh ya.. hehe). Dead Poets Society memiliki semboyan "menghisap sumsum kehidupan".

Mr. Keating selalu menekankan pada muridnya sebuah motto "Carpe Diem" yang dalam bahasa inggris berarti Seize The Day (Raihlah hari/kesempatan). Beberapa siswa Welton yang terinspirasi kemudian membangkitkan kembali Dead Poets Society dan mengadakan pertemuan rutin. Dead Poets Society telah membuat para anggotanya merasa yakin akan potensi dan keinginan masing-masing dan membuat mereka berani melakukan apa yang mereka inginkan meski tidak sesuai dengan keadaan. Seperti Knox Overstreet yang akhirnya berani mengungkapkan cintanya pada Chris Neil, atau Charlie Dalton yang mengirimkan artikel di koran sekolah yang berisi permohonan agar Welton mau menerima murid perempuan. Ada pula Neil Perry yang nekat ikut sebuah pementasan drama walaupun ditentang oleh ayahnya.

Dead Poets Society membangun kesadaran kita tentang banyak hal. Bahwa lembaga pendidikan hanyalah sarana, kita sendirilah yang harus tahu dan mau mengembangkan potensi kita. Kita harus melihat dunia dari sudut yang berbeda. Ikuti kata hati. *Gather ye rosebuds while ye may*, maka ambillah kesempatan karena jika terlambat kita hanya akan bisa menyesal. *Carpe Diem!* **[Idub]**



THANKS TO

Terima kasih atas semua bantuan, sekedar atensi dan dukungan terhadap zine ini : Allah SWT, Keluargaku [Bapak, Ibu, Tyok], Ilham, xVividx (*Peniti Karatan zine*), Eno, Candra, Ipank, xRiskax (*Menanti Esok Pagi zine*), Sontong, Budi Rokker, Yulia, Nunk, Alip, Adjie, Danu, Yudhi, Leho, Denny, Rani, Elve, Kaprow, Komeng [*Total Spike*], Komeng 2, Adin [*Hysteria*], Kaka [*Suara Hati newsletter*], Plendus, Dodox, xSamsulx, Garna, Kesit, Kamal, Dewi, Resky, Roel [*Rebelicious zine*], Japrax, xNixax, xLinx, xUcix, Bowo [*ST Pro*], Kennarwo <SEMARANG> Dwi, Petruk, Primbas, Deni, Ncus, Danang, xGaliHx, xOlipex, Datuk <SALATIGA> Imam, Centoz, Kayoen, dll <AMBARAWA> Hesty, Lek Bowok & Keluarga, Pesek dkk <SRAGEN> Kiky, Okky, Yosep (*Ugly in - zine*), Dedy, Gustaf <MAGELANG> xEkax (*Komplikasi Pikiran zine*), xLieax, Titan, Reza, M'be <BOGOR> Iwan (*Vegetarian Brothers & Buta Warna printed blog*), xEeng76x (*PangTipangTipung zine*), xBowox (*Cinta Itu Buta zine*), Liga (*Hairless zine*) <BEKASI> Gendut (*Kamitotolen & Area 51 zine*) <BANYUMAS> Aca, Pay, dedy, Inoe [*Kampret Rec*], Ringo (*Jalur Bebas zine*), xBlowx (*Overture zine*), Flo <JAKARTA> Anggit, Ayu <SERANG> Adhitya <CIPANAS> Anto, Tania, Debby, xAditx (*Newbornfire zine*) <DEPOK> xNanux (*BetterDay zine*), Dimaz, Dede, Lysa & Yuyud, Imam, Aldi, Menus, Ciplux, Nyetnyet [*Wake Up distro*], Miko, AntiRulli, Ega, Dita <YOGYAKARTA> ling (*Inimusiku zine*), Hendrix (*Matahati zine*) <CIREBON> Bodres <PEKALONGAN> xCahyox (*Hardcore heroes vs Punk Partisans zine*), Tito, Deden (*AnakxMuda Production*), xYendrux, Aldi, Vika, Milla (*Pussy Wagon zine*) <BANDUNG> Bagus, Arya, xNandax, xAlexx, Cha-cha, Bantal, Gembelz, Lina, Cesa, Sheena, Hellen, Arni, Laras <UNGARAN> xWulanx (*Faith zine*), Wulan, Aan, Erwin <SOLO> Attakk/147 (*Instruktif zine*) <PATI> xRindhax, xVinox, Ibnu <MALANG> Arie <BATU> Cuplis, Krisna <JEMBER> Helmy [*Bootstraps zine*], Ajenk (*Bunpai Suru zine*), Apexxx<KEDIRI> Udhyn (*Unfold zine*), Imam, Pochu, xYumax, Ayick, Didit <PORONG-SIDOARJO> Amanda, Tebian, Bembi [*Kurang Ajar funzine*] <SURABAYA> Candra, Indra, xYopix <MEDAN> Diana, Gilang, Pegok, Ade, Kody <BALI> Tommy (*Salah Cetak zine*), Zacky <BALIKPAPAN> dan sori yang kelewat, nih saya sediain space... tulis ndiri cing :p



GUNTING DI SINI

39

Gosok kotak hitam di samping ini dengan menggunakan koin, jika beruntung ada kejutan menarik menanti anda !!!

SUPPORT
YOUR LOCAL
ZINE'S !!



**ZINE INI ANTI COPYRIGHT DAN ANTI ROYALTI
SILAKAN DICOPY SEBANYAK KALIAN MAU
UNTUK DIBAGIKAN ATAU DIJUAL KEPADA SIAPAPUN**